

# JOB

GOLF &  
LIFESTYLE

Apr - Mei 2023  
NOT FOR SALE

**+**  
EVENT  
NON-MAJOR LPGA  
TERMAHAL DI  
MALAYSIA

*Kompetisi*  
**UNTUK TAKHTA  
NO.1 DUNIA**



#1 PUTTER ON TOUR.

**WHITE  
HOT**

VERSA

THE PATH TO BETTER ALIGNMENT IS  
**BLACK AND WHITE**



DOUBLE  
WIDE



**LEONIAN**

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470,  
Indonesia

[www.leogolf.id](http://www.leogolf.id) [info@leogolf.id](mailto:info@leogolf.id) [leoniangolf\\_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)



ONE



3T



SEVEN



TWELVE

# TURKUAZ

Authentic Turkish & Ottoman's Cuisine  
BY CHEF SEZAI ZORLU



## Pera Lounge

İstiklal Caddesi or Independence Avenue, formerly known as Grande Rue de Péra, is the origin of our lounge. The bustling street is lined with late Ottoman-era buildings built in a variety of architectural styles, from neoclassicism to art deco. Inspired by the hustle and bustle of Istanbul's streets, come enjoy a quaint afternoon in our Pera Lounge where you can puff on your Shisha throughout meetings, lunch or dinners.

Jalan Gunawarman No.32, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

# FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

**S**cottie Scheffler, Jon Rahm, dan Rory McIlroy, tiga nama yang kini sedang berada di pusat perhatian golf dunia. Ketiganya kini dinilai sebagai pegolf-pegolf terbaik karena berada di 3 besar dunia. Kompetisi di antara ketiganya sudah dimulai sejak Maret tahun lalu. Pergantian tampuk kepemimpinan di takhta No. 1 Dunia sudah terjadi di antara ketiganya, dan masih berlangsung hingga saat ini. Karena itu, perubahan posisi 3 besar dunia bisa saja terjadi dalam 1-2 bulan ke depan. Nah, untuk itu, Anda bisa membaca ulasan mengenai kompetisi trio pegolf ini pada Fokus edisi ini.

Selain ingar-bingar kabar di luar, berita dalam negeri pun tidak kalah hangatnya. Yang terkini adalah terpilihnya pimpinan baru Persatuan Golf Indonesia (PGI), yaitu Japto S. Soerjosumarno. Semoga ketua baru PGI ini bisa memberikan impact yang signifikan terhadap golf nasional dalam berbagai aspek, baik itu dari sisi olahraga, wisata, dan juga sebagai industri. Namun, itu tidak mungkin terwujud tanpa adanya dukungan penuh semua stakeholder. Selamat bekerja, Ketua PGI Japto!

Satu lagi yang perlu kita banggakan adalah munculnya potensi golf wanita. Keikutsertaan beberapa atlet golf amatir nasional menunjukkan angin positif, khususnya di ajang Queen Sirikit Cup pada Februari kemarin. Bagaimana kisahnya? Silakan Anda simak di Kabar Sejangat edisi ini. Namun, jangan lewatkan pula berita dan feature-feature menarik lainnya.

Selamat membaca!

Liza Sutrisno

#### *Advisors*

Jimmy Masrin  
George Djuhari

#### *Publisher*

Liza Sutrisno

#### *Editor*

Yulius Martinus

#### *Playing Editor*

Danny Masrin

#### *Graphic Designer*

Vickirio Firsta F.  
Tristan Ari Malano

APR - MEI 2023



#### **Cover:**

Jon Rahm-Scottie Scheffler-  
Rory McIlroy

#### **Photo:**

USA TODAY Sports/Getty Images

#### **Office:**

##### **PT Visi Prima Golf**

Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,  
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,  
Palmerah - Jakarta Barat,  
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156  
Fax: +62 21 53671159  
info@obgolf.co.id  
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.

SELAMAT HARI  
PENDIDIKAN  
NASIONAL





# The Wedding

2790 Jl. Pulau Golf 2700 Lippo Village  
Tangerang - Banten 15811, Indonesia  
Call +62 21 546 0120 or Whatsapp +62 811 9886 0697  
<https://www.imperialklubgolf>  
@imperialklubgolf



## IDR 98.800.000

Net for 150 pax – Golfers Terrace Restaurant Section

ALL-IN WEDDING PACKAGE – STANDING BUFFET

### INCLUSIONS :

- **Wedding Buffet** *Selections with Beverages for 150pax*
- **Wedding Decorations :**  
*Stage Decoration 7m x 3m, Mini Garden, Entrance Gate, Photo Gallery 3pcs, Entrance decoration, Angpao Box, and Music Backdrop*
- **Wedding Organizer** *and 6 persons Crew on the day (arrangement on the venue)*
- **Photography & Videography** *for Wedding Day*
- **Master of Ceremony** *for event (rundown and preparation for the event)*
- **Entertainment** *(Simple Acoustic with 1 Singer and 1 Keyboard, Standing Speakers, and Wireless Mic, with Mixer)*
- **1 Meeting Room (Sunset Lounge)** *for family / hospitality room*
- **Reception books and Marker**
- **Free Parking** *for All Wedding guests*

# CONTENTS

APR - MEI 2023



## FOKUS

### 6 **KOMPETISI UNTUK TAKHTA NO. 1 DUNIA**

Scottie Scheffler kini kembali menjadi pegolf No. 1 Dunia. Namun, posisi pegolf berusia 26 tahun tersebut belum lama aman, karena dua pesaing terdekatnya—Jon Rahm dan Rory McIlroy—masih memiliki peluang untuk menggeser Scheffler. Siapakah yang akan menjadi penguasa No. 1 Dunia?

### 12 **TRIO SDM DOMINASI JAGAT GOLF DUNIA**

Persaingan antara Scottie Scheffler, Jon Rahm, dan Rory McIlroy kembali menghidupkan dominasi Jordan Spieth, Jason Day, dan McIlroy. Secara bergantian, ketiganya menguasai puncak Official World Golf Ranking dalam rentang waktu 2015-2016.



## KABAR SEJAGAT

### 20 **TEROBOSAN ATAU KEMUNDURAN?**

R&A dan USGA sepakat untuk mengajukan proposal yang akan membatasi kemampuan bola golf yang digunakan dalam kompetisi elite. Model local rule (MLR) yang akan diaplikasikan pada Januari 2026 ini menjadi langkah untuk mengurangi jarak pukulan pada level tertinggi dalam turnamen golf.

### 24 **AKSES SEMUA MAJOR UNTUK PEMAIN LIV GOLF**

Para pemain LIV Golf berhak untuk tampil di seluruh turnamen major. Kesempatan ini terbuka setelah PGA of America mengizinkan para pegolf dari liga breakaway yang memenuhi kriteria untuk bersaing memperebutkan Wanamaker Trophy.

### 28 **HASIL BEREGU TERBAIK SEJAK 1979**

Tim Nasional golf putri Indonesia membawa berita bagus dari Filipina. Elaine Widjaja, Kristina Natalia Yoko, dan Holly Halim berhasil menduduki peringkat tiga dalam kejuaraan beregu elite se-Asia.



## WARTA DALAM NEGERI

### 56 PR BESAR SANG NAKHODA BARU

Jordan Indra Marcello dan Elaine Widjaja menjadi pemenang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Junior 2023 dengan memberikan efek kejutan. Keduanya menjadi juara individual di kategori masing-masing dalam dua kisah yang berbeda.

## DESTINASI

### 64 THE SPIRIT OF JAVA

Kota Surakarta memang kalah ingar-bingar dari kota tetangganya, Yogyakarta. Meski demikian, kota yang dikenal dengan nama Solo ini juga menyodorkan budaya Jawa tempo dulu yang masih terkesan autentik hingga saat ini.

### 68 SEBUAH KOTA DALAM TAMAN

Singapura memang selalu menjadi destinasi yang dituju bagi para wisatawan mancanegara. Namun, dalam 10 tahun terakhir ini, Singapura yang menjadi negara independen pada 1965 ini merefleksikan diri sebagai wilayah “hijau”.

## PROFIL

### 36 SEPAK TERJANG PEGOLF NO. 5 DUNIA

Pada Agustus 2019, Max Homa belum bisa menembus Top 100 Dunia Official World Golf Ranking. Namun, di THE PLAYERS Championship 2023 pada 9-12 Maret lalu, pegolf berusia 32 tahun ini menjadi pegolf yang berada di *feature groups*.

## BERLATIH DENGAN DANNY

### 48 KELUAR DARI PERANGKAP

Ketika pemain menemukan bolanya jatuh di bunker fairway, umumnya yang berhandicap besar—sudah khawatir duluan, tidak bisa mengeluarkan bola, dan memilih club panjang (loft-nya rendah). Ini sebenarnya bisa diatasi dengan berpikir jernih, menjauhkan diri dari kepanikan.

# KOMPETISI UNTUK TAKHTA NO. 1 DUNIA

Scottie Scheffler kini kembali menjadi pegolf No. 1 Dunia. Namun, posisi pegolf berusia 26 tahun tersebut belumlah aman, karena dua pesaing terdekatnya—Jon Rahm dan Rory McIlroy—masih memiliki peluang untuk menggeser Scheffler. Siapakah yang akan berhasil menjadi penguasa No. 1 Dunia nantinya?



**T**iga belas Maret lalu menjadi tanggal bersejarah bagi Scottie Scheffler. Pegolf AS tersebut kembali ke singgasana No. 1 Dunia setelah berhasil menjuarai turnamen termahal di dunia, THE PLAYERS Championship, sehari sebelumnya. Uniknya, Scheffler mengambil mahkota elite profesional dunia tersebut dari Jon Rahm, yang “mengudeta”-nya pada 19 Februari—seminggu setelah Scheffler merebut takhta tersebut dari Rory McIlroy.

Perebutan status No. 1 Dunia ini terlihat menarik sepanjang tiga bulan pertama tahun 2023. McIlroy menjadi pemegang status pegolf paling elite di dunia sejak kompetisi (PGA Tour) di awal tahun ini mulai berjalan. Pegolf Irlandia Utara tersebut resmi menduduki peringkat atas Official World Golf Ranking (OWGR) usai menang di CJ Cup in South Carolina pada 23 Oktober 2022, menggusur Scheffler yang waktu itu bertahan selama 30 pekan di puncak OWGR.

Jika ditarik garis lebih ke belakang, Rahm sebenarnya pemilik status quo No. 1 Dunia. Pegolf Spanyol tersebut mulai menguasai puncak OWGR tersebut pada 19 Juli 2020. Kala itu, “musuh abadi”-nya di posisi elite tersebut adalah Dustin Johnson. Keduanya saling bergantian mengisi takhta tertinggi pegolf profesional pria dunia. Johnson akhirnya terlempar dari persaingan untuk posisi tersebut setelah bergabung dengan LIV Golf League, yang membuat kesempatan bermain di laga-laga yang memiliki poin OWGR pun tertutup. Rahm akhirnya menjalani solo career untuk status No. 1 Dunia-nya ini.

Scheffler muncul sebagai pesaing terbaru Rahm ketika berhasil memenangi World Golf Championships-Dell Technologies Match Play (27 Maret 2022), yang merupakan titel ketiganya dalam lima penampilan terakhirnya. Gelar tersebut mengantarkan pegolf berusia 26 tahun ini ke puncak OWGR, menggeser Rahm yang sudah 36 pekan di tampuk kepemimpinan. Selama 30 pekan, Scheffler menguasai singgasana hingga mantan pegolf No. 1 Dunia McIlroy kembali mengambil alih kepemimpinan pada Oktober tahun lalu.

Kini, trio Scheffler, Rahm, dan McIlroy merupakan tiga raksasa yang mendominasi posisi elite OWGR dalam 2 tahun terakhir. Selisih poin ranking yang dimiliki Scheffler

(No. 1), Rahm (No. 2), dan McIlroy (No. 3) pun terbilang dekat. Dalam empat bulan ke depan (April-Juli), pergelaran empat major—Masters Tournament, PGA Championship, US Open, dan Open Championship—yang masing-masing memiliki poin OWGR besar jika bisa memenangkannya akan membuka jalan untuk mengukuhkan posisi di puncak atau menaikkan posisi ke puncak.

Jika melihat pengalaman bermain di 4 major tersebut, McIlroy jelas paling berpeluang. Meski ia tidak berpikir soal posisi No. 1 Dunia, pegolf Irlandia Utara berusia 33 tahun ini diyakini memiliki keunggulan jika berada kondisi terbaiknya. Empat gelar major (2

PGA Championship, 1 US Open, dan 1 Open Championship) yang sudah dikalunginya menjadi bukti kualitas fan setia klub Manchester United ini. Namun, yang menjadi catatan bahwa gelar-gelar tersebut dikoleksi McIlroy pada masa jayanya (2012-2014).

"Sulit untuk memilih satu individu, tapi saya masih yakin bahwa ketika ketiganya bermain dengan performa terbaik, McIlroy masih bisa mengungguli mereka. Bagi McIlroy, motivasi terbesarnya tahun ini adalah memenangi turnamen major lainnya dan tentu saja dia akan membidik satu turnamen khusus (Masters) dalam pikirannya," kata presenter golf Sky Sports yang juga mantan pegolf

profesional European Tour, Nick Dougherty, seperti dikutip *Sky Sports*.

Menjuarai Masters memang menjadi target khusus McIlroy untuk menggenapkan karier grand slam-nya. Misi ini memang belum tuntas setelah penampilan terbaiknya di musim lalu hanya mencapai posisi runner up di Augusta National.

Lain halnya Scheffler dan Rahm, yang baru mengoleksi satu gelar major. Jaket hijau yang merupakan pengesahan untuk juara Masters menjadi milik Scheffler pada musim lalu, sedangkan Rahm menyabet trofi US Open pada 2021. Setelah itu, keduanya masih belum meraih kemenangan di ajang major lainnya.





**"Rahm terlihat unggul dari dua pegolf lainnya setelah West Coast swing, meskipun Scheffler menang di Phoenix! Dia memiliki rekor lima kemenangan (10 kali finis Top 10) dalam 12 kali start, yang hampir mirip dengan Tiger dan membuatnya menonjol,"**

Satu-satunya keberhasilan Scheffler adalah menempati posisi T2 di US Open 2022.

Jika merujuk pada sejarah tampil di major, McIlroy memang berada di posisi paling depan. Namun, Scheffler dan Rahm kini sedang berada dalam penampilan terbaik mereka jika melihat konsistensi mereka dalam tiga bulan terakhir (Januari-Maret). Karena itu, sulit untuk menetapkan siapa yang paling dominan seperti di era Tiger Woods yang merajai semua kompetisi.

Persaingan trio raksasa ini mengingatkan kompetisi tiga pegolf elite yang terjadi pada

2015-2016. Jordan Spieth, Jason Day, dan Rory McIlroy mendominasi peringkat atas OWGR waktu itu. Kini sejarah kembali terulang.

"Apa yang membuatnya menarik saat ini adalah tidak ada jawaban yang jelas seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, ketika Tiger Woods mendominasi untuk waktu yang lama," jelas Dougherty. "Ini menarik dalam arah yang berbeda karena Scheffler, Rahm, dan McIlroy bukanlah Woods, tetapi mereka adalah pegolf yang fenomenal."

"Rahm terlihat unggul dari dua pegolf lainnya setelah West Coast swing, meskipun

Scheffler menang di Phoenix! Dia memiliki rekor lima kemenangan (10 kali finis Top 10) dalam 12 kali start, yang hampir mirip dengan Tiger dan membuatnya menonjol, meskipun kemudian mengalami dua putaran yang buruk di tengah-tengah Bay Hill (Arnold Palmer Invitational—yang berakhir finis T39, 5 Maret 2023)," tambah Dougherty.

Penampilan kurang bagus Rahm di Bay Hill menjadi titik balik kebangkitan Scheffler dan McIlroy untuk mengejar ketertinggalan dan menipiskan poin ranking. Scheffler bahkan bisa melengserkan Rahm di kursi No. 1 Dunia sepekan berikutnya dengan selisih poin ranking yang tidak terlalu jauh.

"Jadi, Anda mulai menebak-nebak siapa di antara mereka yang terbaik! Fakta bahwa mereka semua begitu dekat, melakukannya di area yang sedikit berbeda dan memiliki karakter (masing-masing) yang juga berbeda membuat kompetisi menjadi tontonan yang menarik," ujar Dougherty.

Namun, jangan berharap Scheffler, Rahm, dan McIlroy bisa menjadi sosok No. 1 yang dominan dalam waktu yang dekat. Tiger Woods saat ini masih memegang rekor terlama



di posisi No. 1 Dunia dengan 281 pekan. Hanya Johnson (64 pekan) dan McIlroy (54 pekan) yang bisa mendekati Woods untuk rekor terlama itu. Rahm berada di urutan berikutnya dengan 34 pekan, dan Scheffler 30 pekan.

"Ketika mereka sedang dalam performa terbaiknya, persaingan sangat dekat (adalah) antara Rahm dan McIlroy, namun saya juga melihat beberapa hal yang sangat menakjubkan

dari Scheffler," ujar mantan juara major Rich Beem. "Saya rasa kita tidak akan melihat siapa pun yang akan mendominasi dalam waktu dekat."

Beem yang pernah menjuarai PGA Championship 2002 dan mengoleksi 3 gelar PGA Tour ini menilai bahwa Rahm dan McIlroy memiliki kemampuan drive bola yang sangat bagus. "Tetapi saat ini saya mungkin akan memberikan keunggulan kepada pegolf

Spanyol itu, karena dia memiliki beberapa pukulan andalan lebih banyak--terutama dengan pukulan wedges. Jika ada orang yang bisa bertahan lama sebagai pegolf nomor satu dunia, saya pikir itu mungkin dia, tapi itu sangat tipis!" jelas Beem.

Kegagalan Rahm di Arnold Palmer Invitational dan juga World Golf Championships-Dell Technologies Match Play pada 24 Maret lalu mementahkan prediksi banyak orang yang memfavoritkannya. Namun, sinyal bahwa Rahm adalah manusia biasa, belum selevel "super-player" Woods, sudah terlihat ketika ia terpaksa mundur pada putaran kedua THE PLAYERS Championship karena sakit.

Scheffler justru berada dalam performa terbaiknya dalam 3 bulan terakhir. Enam penampilannya sepanjang 2023 (hingga THE PLAYERS Championship) ini berakhir dengan 2 gelar juara dan 6 kali finis Top 10. Ia mengulang sukses tahun lalu ketika pertama kali menempati posisi elite dunia, dengan raihan prestasi yang tidak terlalu jauh. Ini menyiratkan bahwa Scheffler menjadi raksasa golf yang tidak bisa diremehkan, selain Rahm dan McIlroy. ■

## PERFORMA 3 BESAR DUNIA

(Sejak Januari 2022 hingga THE PLAYERS Championship 2023)

	RAHM	SCHEFFLER	MCILROY
Start	30	29	27
Menang	6	6	4
Top-10	18	15	17
Posisi kedua	2	3	3
Posisi ketiga	2	2	2
Posisi ke-4-10	8	4	8
MC/WD	1 (WD)	2	2



# Beautiful Ramadan

GOLF PACKAGE

## Monday - Tuesday

Online Booking

Golf Only

**IDR 525.000,-**

Offline Booking

Golf + Meal

**IDR 550.000,-**

valid at 27 - 28 March / 3 - 18 April 2023

## Wednesday - Friday

Online Booking

Golf Only

**IDR 675.000,-**

Offline Booking

Golf + Meal

**IDR 885.000,-**

valid at 23 - 31 March / 5,6,12-14 April 2023

## Wednesday - Friday (9 Holes)

Offline Booking / 9 Hole Golf + Snack & Takjil \*start at 14.30 WIB

**IDR 370.000,-**

\*valid from Ramadan March 23 Until April 18 2023

\*Terms & Conditions Apply

Further information & reservation : ☎ +6221 893 6148 📞 +62 815 1110 0315



PT Padang Golf Cikarang,  
Jababeka Golf & Country Club  
Jl. Raya Lemahabang Cibarusah,  
Kota Jababeka - Cikarang 17581

Online booking:



[www.reservation.jababekagolf.co.id](http://www.reservation.jababekagolf.co.id)

a member of

**JABABEKA  
HOSPITALITY**

APR - MEI 2023 OB GOLF & LIFESTYLE

13

# TRIO SDM DOMINASI JAGAT GOLF

Persaingan antara Scottie Scheffler, Jon Rahm, dan Rory McIlroy kembali mengingatkan dominasi Jordan Spieth, Jason Day, dan McIlroy. Secara bergantian, ketiganya menguasai puncak Official World Golf Ranking dalam rentang waktu 2015-2016.



Jordan Spieth dan Jason Day

Photography: Getty Images



**S**ebelum kemunculan raksasa 3 Besar, Rory McIlroy menjadi penguasa tunggal Official World Golf Ranking (OWGR) di 2014. Menurunnya performa Tiger Woods di 2014 karena banyak dibekap cedera dimanfaatkan McIlroy yang memang sedang dalam kondisi *prime*-nya. Dua gelar major, Open Championship dan PGA Championship, serta tambahan 1 gelar PGA Tour dan 1 European Tour, mengangkat nama pegolf Irlandia Utara tersebut ke posisi No. 1 Dunia pada 3 Agustus 2014. Ia berada di peringkat elite tersebut selama 54 pekan.

Jordan Spieth mengambil alih posisi McIlroy yang sempat bertengger selama hampir 1 tahun. Dengan menempati posisi runner up di PGA Championship 2015, melengkapi dua gelar major (Masters dan US Open) dan 2 gelar PGA Tour, pegolf AS yang waktu itu berusia 22 tahun tersebut mulai mengukir namanya sebagai pegolf No. 1 Dunia pada 16 Agustus 2015. Sebulan setelah raksasa baru telah muncul, muncul raksasa

lain dari Australia: Jason Day, yang pertama kali menempati kursi No. 1 Dunia pada 20 September.

Sejak itu, persaingan di puncak OWGR didominasi Day dan Spieth. McIlroy yang diharapkan bisa meramaikan kompetisi untuk takhta No. 1 Dunia justru mengalami penurunan performa karena dibekap cedera. Duet Day dan Spieth bergantian mengisi posisi teratas dunia tersebut, hingga akhirnya Day menjadi penguasa solo OWGR pada 27 Maret 2016-18 Februari 2017 ketika Spieth mulai kesulitan untuk mengimbangi performa Day.

Dominasi Day akhirnya terhenti oleh Dustin Johnson usai memenangi Genesis Open pada 19 Februari 2016. Juara US Open 2016 tersebut mengakhiri era SDM. Ketika trio SDM berkuasa (2014-2016), total koleksi gelar yang mereka: 25 gelar juara global (18 gelar PGA Tour) dan 4 gelar major. Ketiganya bahkan diprediksi bakal melanjutkan persaingan trio Jack Nicklaus, Arnold Palmer, dan Gary Player—3 Besar di masa lalu.

Namun, dominasi SDM terpecah ketika McIlroy mulai tertinggal dan Spieth pun mulai kehilangan sentuhan terbaiknya seperti musim 2015 dengan 2 major dan 3 gelar PGA Tour.

Di saat tidak ada lagi pesaing yang menggangukannya di puncak pada 2016, performa Day pun tidak secemerlang seperti lima bulan pertama di 2016. Sebelum US Open pada Juni, pegolf Australia yang saat itu berusia 28 tahun tersebut sudah menggenggam 3 gelar pada musim itu. Namun, penampilannya kemudian seperti stagnan. Day mengakui bahwa ia cukup tertekan dengan upayanya mempertahankan posisi No. 1-nya tersebut. Beruntung, tidak ada pegolf yang muncul mengejutkan untuk menggeser singgasananya, hingga kemudian dilengserkan Johnson yang memang sudah menunjukkan prestasinya di akhir musim 2016 ketika berhasil memborong berbagai penghargaan: PGA Tour leading money winner, lowest scoring average, PGA Player of the Year, dan PGA Tour Player of the Year. ■



Sam Burns dan Scottie Scheffler (kanan) usai pertarungan di semifinal WGC-Dell Match Play

# SCHEFFLER GAGAL LEBARKAN JARAK

Scottie Scheffler gagal memanfaatkan kesempatan untuk melebarkan jarak di Official World Golf Ranking (OWGR) setelah harus puas meraih posisi keempat di World Golf Championship-Dell Match Play. Meski demikian, posisi pegolf berusia 26 tahun tersebut di No. 1 Dunia belum tergeser.



**T**iga pegolf elite dunia, Scottie Scheffler, Jon Rahm, dan Rory McIlroy, merupakan para unggulan di World Golf Championship (WGC)-Dell Match Play pada 22-26 Maret. Sayang, langkah Rahm terhenti di babak ke-3 setelah kalah telak dari Billy Horschell 6&5. Sebaliknya, Scheffler yang merupakan juara bertahan dan McIlroy terus melaju hingga semifinal.

Di atas kertas, di babak semifinal, Scheffler dan McIlroy bisa menyisihkan Sam Burns (unggulan ke-13) dan Cameron Young (unggulan ke-15). Namun, fakta di lapangan justru terbalik dengan perkiraan. Scheffler harus mengakui Burns dengan skor tipis 2&1, dan McIlroy pun kalah mengejutkan dari Young. Mereka kalah di *extra hole* (Burns menang di hole 21 dan McIlroy di hole 19) setelah pertarungan selama 18 hole

berlangsungimbang.

"*Feeling*-nya jelas sangat buruk, tertinggal dua pukulan dengan tiga pukulan tersisa, tapi Cam (Young) bermain bagus," kata McIlroy. "Dia melakukan birdie di 16 dan 18 dan kemudian membuat birdie di sana (di hole play-off) setelah mendapatkan pukulan yang kurang beruntung pada pukulan tee. Saya tidak melakukan cukup banyak pukulan pada empat hole terakhir untuk menutup peluangnya dan ketika Anda tidak melakukan hal itu dan Anda berhadapan dengan pemain sekaliber Cam, itulah yang akan terjadi."

Scheffler dan McIlroy harus bertarung untuk memperebutkan posisi ketiga. McIlroy langsung memimpin 1 up ketika pertandingan baru berjalan 1 hole. Di hole 3 dan 5, pegolf asal Irlandia Utara tersebut bisa memenangi hole hingga memimpin dengan 3 up. Scheffler

bisa menipiskan selisih skor, menjadi 1 down, di hole 8. Namun, eagle di hole 12 kembali membuat McIlroy unggul 2 up, lalu Scheffler mencuri poin di hole 13 (1 down lagi). Di hole 16, McIlroy kembali mengungguli pegolf No. 1 Dunia itu dengan 2 up. Permainan terhenti di hole 17 ketika Scheffler gagal mencuri poin, dan berakhirimbang.

Keberhasilan McIlroy ini memberikan sumbangan poin untuk OWGR. Ia berhasil unggul tipis dari Rahm, dan menyodok ke posisi kedua—menggeser Rahm yang turun ke peringkat 3. Sementara, Scheffler masih bertahan di posisi puncak OWGR.

Sementara, juara WGC-Dell Match Play 2023 adalah Burns. Ia berhasil menggilas Young dengan skor telak 6&5. Ini merupakan gelar kelimanya di PGA Tour sejak main di kompetisi tersebut pada 2018. ■



# SELAMAT TINGGAL, MATCH PLAY!

Penyelenggaraan World Golf Championship (WGC)-Dell Technologies Match Play pada 26 Maret kemarin menjadi turnamen terakhir dalam kalender PGA Tour. Ada satu faktor yang membuat turnamen berformat match play ini harus dilikuidasi.

**S**am Burns berhasil menjuarai WGC-Dell Technologies Match Play 2023 dengan menggilas Young 6&5. Ia menjadi pemenang terakhir dalam turnamen dunia berformat match play ini. Tahun depan WGC-Dell Technologies Match Play yang memulai debutnya pada 1999 ini tidak akan lagi digelar. WGC-Match Play pun merupakan turnamen WGC terakhir yang digelar setelah dua turnamen WGC lainnya (Championship dan Invitational) dilikuidasi pada 2021.

Meski menyuguhkan atmosfer format yang berbeda, WGC-Match Play justru dianggap kurang menjual secara komersial. PGA Tour bahkan beberapa kali memoles

turnamen match play ini agar menarik. Tetapi tetap saja gagal.

Di masa-masa awal, WGC-Match Play menerapkan sistem gugur. Ini justru membuat pihak TV dan pihak-pihak yang berkepentingan harap-harap cemas, berharap agar para pegolf bintang tidak pulang lebih awal.

Ini pernah terjadi pada 1999. Saat itu Jeff Maggert (unggulan 24), Andrew Magee (unggulan 50), John Huston (unggulan 27) dan Steve Pate (unggulan 61) maju ke final four. Meski mereka sebenarnya pegolf-pegolf bagus, penyelenggaraan final four miskin penonton. Namun, ada juga final yang

menyedot banyak perhatian, yaitu pada 2004. Saat itu Tiger Woods (unggulan 1) berhadapan dengan Davis Love (unggulan 3) yang berakhir 3&2 untuk Tiger.

Kemudian, sistem grup diperkenalkan. Para pemain dibagi dalam beberapa grup yang bermain di 3 hari pertama, yang membuat para peserta "kesal" karena waktu bermainnya jadi lebih panjang. Lalu, berlanjut ke sistem gugur. Hasilnya pun tetap mengecewakan.

Final WGC-Dell Technologies Match Play 2023 kemarin mempertemukan Burns dan Cameron Young. Namun, partai final justru kalah populer dengan pertarungan antara Scottie Scheffler dan Rory McIlroy. Padahal, duel Scheffler-McIlroy hanya memperebutkan posisi 3 dan 4, yang disebut-sebut media-media golf AS sebagai partai consolation. Namun, "hiburan" Scheffler-McIlroy malah mendapat porsi penonton lebih banyak.

"Saya ingin sekali WGC Match Play ada lagi," kata Scheffler, seperti dikutip Golf Channel. "Saya pikir match play adalah perubahan yang bagus. Secara komersial, saya tidak tahu seberapa bagusnya turnamen ini terkait dengan TV dan hanya ada beberapa orang yang bermain di lapangan golf pada akhir pekan." ■

## MAYBANK CHAMPIONSHIP

# EVENT NON-MAJOR LPGA TERMAHAL DI MALAYSIA

LPGA Tour kembali meramaikan Malaysia pada Oktober mendatang. Turnamen non-major termahal di LPGA ini menggantikan Taiwan Swinging Skirts LPGA yang dibatalkan.

**L**PGA Tour memasukkan Malaysia sebagai destinasi untuk event musim 2023. Melalui inaugurasi Maybank Championship, para pegolf LPGA Tour akan bertanding di Kuala Lumpur Golf and Country Club (KLGCC), Kuala Lumpur, Malaysia, pada 26-29 Oktober mendatang.

"LPGA sangat senang dapat membawa golf profesional wanita kembali ke Malaysia untuk pertama kalinya dalam enam tahun terakhir berkat dukungan luar biasa dari Maybank," ujar Komisioner LPGA Mollie Marcoux Samaan.

Maybank Championship akan menampilkan 78 pegolf yang akan bertanding untuk memperebutkan total hadiah US\$ 3 juta.

Nilai prize money ini menjadikan Maybank Championship sebagai turnamen non-major termahal di LPGA Tour. Tidak ada cut dalam pertandingan 54 hole ini.

"Kesamaan visi LPGA dan Maybank dalam hal mengangkat dan memberdayakan perempuan menjadikan kemitraan ini penting bagi kami di wilayah ini. Maybank semakin menunjukkan komitmen mereka kepada para wanita dan atlet kami dengan menyediakan dana hadiah terbesar di antara event-event kami di Asia dan lingkungan berkelas dunia," tambah Samaan.

KLCC bukan venue yang asing bagi para pemain LPGA Tour. Lapangan golf

yang dulunya dikenal dengan Tournament Players Club (TPC) Kuala Lumpur ini pernah menjadi tempat pergelaran Sime Darby LPGA Malaysia (2010-2017). Beberapa nama populer, seperti Inbee Park, Lexi Thompson dan Jessica Korda, menjadi juara di Sime Darby LPGA Malaysia.

Kini, Maybank Championship menempatkan Malaysia dalam peta golf wanita dunia. Kehadiran Maybank Championship ini sebenarnya menggantikan jadwal Taiwan Swinging Skirts LPGA yang dibatalkan karena "persoalan operasional". Sejak pandemic pada 2020, Taiwan Swinging Skirts LPGA tidak pernah diselenggarakan lagi.



# KEMBALI KE EAST (COURSE)

Turnamen major kedua tahun ini akan berlangsung di wilayah timur Amerika Serikat, tepatnya Oak Hill Country Club (East Course). Wajah East Course akan berbeda dibanding sepuluh tahun lalu. Seperti apakah perubahannya?

**S**atu dekade telah berlalu. Kini, PGA Championship akan kembali menyambangi Oak Hill Country Club, Pittsford, New York untuk penyelenggaraan turnamen major yang ke-104. Digelar di East Course, lapangan golf yang dibangun pada 1901 menjadi venue PGA Championship untuk keempat kalinya.

East Course tahun ini akan sangat berbeda dengan kondisi di sepuluh tahun lalu ketika Jason Dufner menyabet Wanamaker Trophy. Lapangan yang didesain Donald Ross ini mengalami renovasi besar-besaran oleh arsitek lapangan golf Andrew Green.

"Saya tidak sabar menantikan Championship dimulai dan para pemain terbaik di dunia akan datang dan ditantang

di Oak Hill yang baru. Ini akan luar biasa," kata Kerry Haigh, PGA of America's Chief Championship Officer, seperti dikutip *Democrat & Chronicle*.

Perubahan East Course adalah ratusan pohon besar dan indah ditebang, yang membuat landing area lebih terbuka. Ini tentu saja memberikan kemudahan untuk melakukan pukulan off the tee, approach, dan chipping sekitar green.

"Sebelumnya, para pemain yang melakukan pukulan benar-benar dipaksa untuk melakukan chip ke arah fairway, karena ada begitu banyak pepohonan, mereka. Sekarang mereka ada kesempatan untuk memukul pukulan ke arah green. Saya pikir para pemain akan lebih menikmatinya," jelas Haigh.



Drainase canggih dipasang di bawah setiap green, yang kini menggunakan jenis rumput baru. Bentuk beberapa hole telah diubah sehingga menciptakan variasi lokasi penempatan pin yang lebih luas. Sebagian besar bunker telah dibentuk ulang dan diisi dengan pasir baru serta beberapa tee baru telah dibangun dengan jarak lapangan par-70 yang bertambah hingga hampir 7.400.

Ada 3 hole yang berubah. Hole 6 par 3 yang lama telah hilang, berganti par-3 yang lebih pendek dan menjadi hole kelima. Hole 5 yang lama kini menjadi No. 6 dan telah diperpanjang menjadi par-4 sepanjang 504 yard. Hole ke-15 par-3 memiliki green yang telah pindah posisi dan tidak lagi ada kolam di sisi kanan green. ■

#### TURNAMEN MAJOR DI OAK HILL COUNTRY CLUB

1956	U.S. Open	Cary Middlecoff	281 (+1)
1968	U.S. Open	Lee Trevino	275 (-5)
1980	PGA Championship	Jack Nicklaus	274 (-6)
1989	U.S. Open	Curtis Strange	278 (-2)
2003	PGA Championship	Shaun Micheel	276 (-4)
2013	PGA Championship	Jason Dufner	270 (-10)

# TEROBOSAN ATAU KEMUNDURAN?

R&A dan USGA sepakat untuk mengajukan proposal yang akan membatasi kemampuan bola golf yang digunakan dalam kompetisi elite. Model local rule (MLR) yang akan diaplikasikan pada Januari 2026 ini menjadi langkah untuk mengurangi jarak pukulan pada level tertinggi dalam turnamen golf.





**S**aat ini kinerja para pegolf dalam mencapai hasil yang terbaik makin dimudahkan. Hal ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi pada peralatan dan perlengkapan golf, tidak terkecuali bola golf, yang membantu performa para pegolf. Namun, Royal & Ancient Golf Club (R&A) dan United States Golf Association (USGA) rupanya memiliki pikiran lain. Salah satunya adalah memberikan pembatasan “kemudahan” itu agar tidak menjadi masalah baru di kemudian hari.

Para pegolf melakukan pukulan drive lebih jauh dari sebelumnya dengan jarak yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini memicu kekhawatiran luas bahwa lapangan golf menjadi terlalu pendek untuk menguji para pemain terbaik di dunia.

Pada penyelenggaraan Masters pada April kemarin, Augusta National memperpanjang hole ikoniknya—13 par 5-- 35 yard, menjadi 545 yard karena dianggap terlalu mudah bagi para pegolf top. Kekhawatiran yang sama pun dirasakan pada pelaksanaan Open Championship ke-150 tahun lalu di Old Course, St. Andrews, yang dinilai terlalu pendek.

Karena itu, R&A dan USGA bersama-sama mengajukan proposal untuk memodifikasi kondisi pengujian bola golf yang dipakai dalam kompetisi elite melalui *model local rule* (MLR) pada Januari 2026. Kedua badan otoritas amatir dunia--yang telah meneliti masalah jarak selama enam tahun terakhir dan melihat lapangan golf semakin panjang--ini berupaya membatasi kondisi peluncuran bola untuk menentukan sebuah bola *conforming* dengan standar jarak keseluruhan, yang ditetapkan. Proposal soal aturan bola ini hanya ditujukan bagi para pegolf profesional elite dan amatir, tetapi tidak berlaku bagi para pegolf rekreasi.

Kondisi saat ini mencakup bola yang diuji dengan kecepatan clubhead 120 mph, spin 42 *revolutions per second* (rps) dan pada sudut peluncuran 10 derajat, dengan rentang varians yang dapat diterima untuk masing-masing. Sementara, kondisi yang bakal ditetapkan: 127 mph, 37 rps, dan 11 derajat, yang jangkauan jaraknya tidak melebihi 320 yard. Dengan kata lain, perubahan ini akan mengurangi *average driving distance* para pegolf elite sekitar 14-15 yard.



"Jarak pukulan pada level elite permainan telah meningkat secara konsisten selama 20, 40, dan 60 tahun terakhir. Sudah dua dekade sejak terakhir kali kami meninjau kembali standar pengujian kami untuk jarak pukulan," kata CEO USGA Mike Whan, seperti dikutip *Golf Channel*.

"Kami sangat merasa bahwa kami telah melewati batas jarak dan kami harus melakukan sesuatu," ujar Chief Executive R&A, Martin Slumbers, seperti dikutip *BBC Sport*. "Tidak melakukan apa-apa bukanlah sebuah pilihan dan akan sangat tidak bertanggung jawab bagi kami."

USGA dan R&A akan mengadopsi MLR setelah peraturan ini diberlakukan. Namun,

PGA dan DP World Tours tampaknya bakal menentang pembatasan kekuatan driving para pemain mereka. Karena itu, mereka diberikan opsi untuk menggunakan MLR yang disesuaikan dengan kompetisi mereka.

Yang pasti, jika MLR ini diterapkan, bola-bola yang digunakan di Tour saat ini akan dianggap non-conforming dengan menggunakan kondisi pengetesan yang diajukan. Namun, jika Tour tidak mengadopsi perubahan peraturan ini, para profesional elite hanya akan menggunakan bola yang dimodifikasi ini dua kali dalam setahun: US Open dan Open Championship.

"Tetapi R&A memang memiliki tanggung jawab untuk melindungi integritas permainan.

Inilah yang kami yakini sebagai cara yang tepat untuk olahraga ini," tambah Slumbers.

"Kami ingin atletis yang menang. Kami ingin ada keuntungan untuk menjadi lebih panjang versus lebih pendek. Kami ingin orang-orang mengejar keunggulan kompetitif," jelas Whan.

Proposal R&A dan USGA ini pun sudah mengundang komentar beberapa produsen bola. Acushnet Company (Titleist) dan TaylorMade telah menyampaikan sikap mereka dalam pernyataan resmi terkait rencana MLR ini.

"Seperti yang kami lihat, regulasi bola golf yang ada untuk *Overall Distance & Initial Velocity* sangat efektif. Di bawah pedoman

yang diusulkan, event yang mengadopsi MLR ini akan mengharuskan pemain untuk menggunakan bola golf yang jauh lebih pendek, dengan jarak yang sama dengan yang tersedia pada 1990-an. Perubahan performa dari setiap bola yang digulirkan kembali akan berdampak pada setiap pukulan di ronde tersebut. Para pemain juga harus beradaptasi dengan perubahan peralatan dengan beberapa pemain yang dirugikan oleh gangguan ini. Perbedaan bola golf ini akan mengundang kebingungan tentang tingkat kompetisi apa yang akan menggunakan produk MLR dan bagaimana cara mengelola dan memimpin

secara efektif. Selain itu, berbagai versi model bola golf di pasaran akan membingungkan para pegolf," demikian pernyataan David Maher, President and Chief Executive Officer, Acushnet Company.

"Ketika kami menyerap pengumuman ini dan mencoba memahami alasannya, serta dampaknya, semua percakapan kami kembali ke satu tempat - Anda, pegolf. Kami ingin suara Anda didengar, jadi tolong beri tahu kami pendapat Anda. Kami mengundang Anda untuk menjadi bagian dari percakapan dan menjadi bagian dari umpan balik kami kepada USGA dan R&A," demikian pernyataan yang

■ **"Anda mencoba menciptakan solusi untuk masalah yang tidak ada," "Ini buruk untuk permainan golf."**

disampaikan TaylorMade.

Sementara, dari sisi pegolf elite, Justin Thomas telah menyampaikan keberatannya soal rencana MLR ini. Juara PGA Championship 2022 dan 2017 ini langsung mengkritik upaya R&A dan USGA.

"Jadi, untuk dua dari empat event major tahun ini kita harus menggunakan bola yang berbeda?" kata Thomas, seperti dikutip *Golfweek*. "Coba jelaskan pada saya bagaimana itu lebih baik untuk permainan golf. Dan mereka mendasarkannya pada 1 persen pegolf terbaik."

"Anda mencoba menciptakan solusi untuk masalah yang tidak ada," tambahnya. "Ini buruk untuk permainan golf."

Thomas melanjutkan bahwa usulan tersebut bertentangan dengan evolusi. Dia menyebutkan bagaimana olahraga lain, seperti bola basket atau atletik, tidak mengubah buku peraturan seiring dengan perkembangan pemain. Sebaliknya, Thomas menunjukkan bahwa olahraga-olahraga tersebut beradaptasi dengan para atletnya.

"Sepertinya, tidak. Ini adalah evolusi," kata Thomas. "Kami adalah atlet sekarang. Seperti, kami berlatih untuk memukul bola lebih jauh dan lebih cepat dan jika Anda bisa melakukannya, bagus untuk Anda. Jadi, seperti yang Anda tahu, saya jelas menentangnya."

Penolakan Thomas bisa jadi mewakili para pegolf yang memiliki tipikal long hitter. Anda bisa bayangkan Rory McIlroy yang melakukan tee shot dengan jarak 362 yard di PLAYERS Championship pada Maret kemarin harus membatasi pukulannya agar jaraknya tidak lebih dari 320 yard.

Proposal MLR ini, sebuah terobosan atau kemunduran? ■



# BERLAKUKAN PROMOSI-DEGRADASI

Di musim kedua LIV Golf melakukan inovasi dengan memberlakukan sistem promosi dan degradasi. Ini dimaksudkan agar memberikan legitimasi bagi para pegolf yang ingin bergabung dengan LIV Golf League di musim berikutnya.

**D**i tengah kontroversinya, LIV Golf League berhasil menyelesaikan musim pertama dengan lancar. Kehadiran LIV Golf memberikan wahana baru bagi para pecinta golf yang ingin menyaksikan kompetisi golf yang menghibur dan berbeda. Kompetisi atmosfer festival tersebut seakan membuat para pengunjung lupa bahwa mereka berada di sebuah turnamen golf.

Kini, demi meningkatkan kualitas peserta, dan membuka peluang bagi para pegolf yang ingin bergabung dengan LIV Golf League melalui jalur yang jelas, LIV menerapkan sistem promosi-degradasi.

Pegolf yang finis di No. 1-24 di setiap event akan mendapatkan poin sesuai dengan

posisi mereka pada setiap event (pemenang event akan mendapat 40 poin). Setelah menjalani 13 turnamen reguler, mereka yang finis di Top 24 akan bertahan untuk musim berikutnya. Sementara itu, pemain yang menjadi pimpinan *money list* di International Series Asian Tour akhir musim akan mendapat promosi untuk bermain di LIV Golf League musim berikutnya.

Empat pemain yang berada di empat peringkat terbawah, peringkat 45-48, dalam perolehan poin akan terdegradasi, kecuali mereka memiliki kontrak main untuk musim berikutnya. Mereka yang terdegradasi bisa kembali masuk LIV Golf melalui jalur promosi di kompetisi mana pun (sesuai

persyaratan yang ditetapkan LIV Golf). Asian Tour menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan promosi tersebut.

Beberapa pegolf—Dustin Johnson, Phil Mickelson, Bryson DeChambeau, dan sebagainya—yang mendapatkan kontrak multi-year akan aman dari degradasi hingga masa kontrak mereka habis. Misalnya, Mickelson kehilangan banyak poin di 2023, dan bertengger di 4 terbawah. Namun, karena ia masih terikat kontrak, posisinya tetap aman di LIV Golf. Sebaliknya, pemain di atasnya yang terendah—dan tidak memiliki kontrak—akan terdegradasi. ■





# AKSES SEMUA MAJOR UNTUK PEMAIN LIV GOLF

Para pemain LIV Golf berhak untuk tampil di seluruh turnamen major. Kesempatan ini terbuka setelah PGA of America mengizinkan para pegolf dari liga breakaway yang memenuhi kriteria untuk bersaing memperebutkan Wanamaker Trophy.

**S**etelah PGA of America mengumumkan kriteria untuk bertanding di PGA Championship 2023, para pemain LIV Golf yang memenuhi persyaratan tersebut berhak main di Oak Hill, Rochester, New York, pada 18-21 Mei mendatang.

"Keputusan kami selalu didasarkan pada apa yang menjadi kepentingan terbaik PGA of America dan menyelenggarakan kejuaraan sebaik mungkin," kata CEO PGA of America, Seth Waugh.

"Fokus kami adalah pada misi kami untuk mengembangkan permainan dan meningkatkan kehidupan para anggota kami, yang bekerja keras untuk memberikan dampak pada jutaan orang setiap harinya."

Sebelumnya, R&A telah mengumumkan bahwa para pemain LIV Golf tidak akan dilarang di ajang Open Championship tahun ini. Sementara, US Masters dan US Open pun tidak menutup pintu bagi para anggota LIV Golf selama memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk bermain di 2 major tersebut.

Namun, spot pegolf LIV yang bakal tampil di turnamen-turnamen major musim ini mengalami penurunan. Kini, hanya 61

spot untuk turnamen major 2023—46 spot berdasarkan kriteria lain dan 15 melalui jalur Official World Golf Ranking (OWGR). Jumlah ini mungkin saja akan berkurang di musim berikutnya.

Penurunan drastis tersebut memang lebih banyak disebabkan posisi para pegolf LIV di OWGR atau pelarangan terhadap mereka untuk tampil di seluruh ajang PGA Tour yang juga menjadi jalan untuk masuk turnamen major jika menang dalam turnamen-turnamen tersebut. Posisi para pegolf LIV Golf di OWGR pun makin turun karena turnamen-turnamen LIV tidak memiliki poin OWGR. Kesempatan mereka main di beberapa ajang major pun makin tipis karena masing-masing menetapkan kriteria berdasarkan OWGR: Masters dan Open Championship untuk Top 50 OWGR, US Open Top 60, dan PGA Championship Top 100. Seandainya tidak memenuhi kriteria OWGR, US Open dan Open Championship masih membuka kesempatan bagi para profesional untuk bertanding melalui babak kualifikasi yang diselenggarakan agar lolos ke 2 turnamen major itu. ■



# RESORTS WORLD SENTOSA SEBAGAI PRESENTING SPONSOR

Menjelang pergelarangannya di Singapura akhir April nanti, LIV Golf menggandeng Resorts World Sentosa (RWS) sebagai *presenting partner* dan juga *official hotel* untuk LIV Golf Singapore.

**P**erhelatan kelima LIV Golf League musim 2023 adalah LIV Golf Singapore. Turnamen yang akan menghadirkan 48 pegolf terbaik dunia ini pun menampilkan Resorts World Sentosa yang menjadi *presenting sponsor*, yang menandai debut League di Singapura.

Kerjasama RWS dengan LIV Golf menegaskan kembali komitmen RWS untuk menghadirkan atraksi global bagi para penggemar dan wisatawan di Sentosa Island, karena pulau tersebut telah menjadi rumah bagi Universal Studios Singapore, S.E.A. Aquarium, Dolphin Island, dan Adventure Cove Waterpark, yang dilengkapi dengan enam hotel mewah yang dapat dinikmati oleh para pemain, penggemar dan pemangku kepentingan selama sepekan.

"Kami membawa LIV Golf ke Singapura karena ini merupakan bagian dari DNA kami

untuk menawarkan pengalaman baru dan premium bagi para pengunjung kami. Banyak dari pengunjung premium kami yang juga merupakan penggemar golf dan acara ini akan menarik bagi mereka," jelas Mr. Tan Hee Teck, Chief Executive Officer RWS. "RWS terus menjadi yang terdepan dalam lanskap pariwisata dan gaya hidup di Singapura, memberikan para pengunjungnya penawaran tematik yang dikuratori secara khusus yang tidak ada duanya."

"Kami bangga memiliki Resorts World Sentosa sebagai *presenting partner* untuk LIV Golf Singapore," kata Komisararis dan CEO LIV Golf, Greg Norman. "Turnamen ini akan membawa pegolf terbaik dunia ke Asia, pasar yang sangat besar yang layak mendapatkan pengalaman kompetisi dan acara terbaik dari olahraga ini."

Berlangsung di Serapong Course, Sentosa Golf Club, LIV Golf Singapore presented by Resorts World Sentosa akan digelar pada 28-30 April. LIV Golf Singapore merupakan satu dari 14 turnamen liga golf pertama di dunia ini di 7 negara berbeda pada musim 2023.

Sebanyak 48 pegolf terbaik dunia, seperti Dustin Johnson, Cameron Smith, Phil Mickelson, Brooks Koepka, dan Bryson DeChambeau, akan bertanding untuk nomor individual, sementara ada 12 tim yang bertarung untuk nomor beregu, selama satu musim ini. Format kompetisi individual dan beregu yang berkelas dunia ini menjadi sajian menarik dan menghibur untuk para pecandu golf. Mereka akan menghadapi tantangan layout Serapong, dengan green yang cepat dan menantang, kontur yang khas, serta *signature holes*. ■



# MACAO OPEN KEMBALI DIGELAR

Macao Open kembali berada dalam kalender Asian Tour untuk musim 2023. Pergelaran turnamen US\$ 1 juta pada tahun ini merupakan edisi ke-20.

**S**etelah menghilang selama 6 tahun, Asian Tour mengumumkan perhelatan Macao Open kembali masuk dalam musim kalender tahun ini. Menggandeng sponsor SJM Resort, pergelaran Macao Open akan berlangsung pada 12-15 Oktober mendatang di Macau Golf & Country Club.

SJM, pemilik, operator dan pengembang resor hiburan terintegrasi premium terkemuka di Macau, telah menyatakan kesediaannya untuk menjadi sponsor utama Macao Open untuk 3 tahun ke depan. Kehadiran SJM di Macao Open menandai era baru turnamen yang memulai debutnya pada 1998 ini. Macao Open terakhir kali digelar pada 2017. Ketika itu, Gaganjeet Bhullar (IND) menjadi juara.

Tahun ini SJM Macao Open merupakan penyelenggaraan yang ke-20.

"SJM berkomitmen untuk membawa Makao ke panggung dunia dengan menggelar event olahraga internasional. Kami sangat bangga menjadi sponsor utama SJM Macao Open, di mana kami akan berkontribusi dalam meningkatkan profil Macau sebagai kota olahraga yang energik dan menunjukkan kekuatan kami sebagai destinasi terbaik," kata Daisy Ho, Managing Director SJM.

"Kami sangat senang menyambut kembali ajang Asian Tour yang penting ini ke dalam jadwal kami dan sangat berterima kasih atas dukungan dari Biro Olahraga Macao, SJM, Asosiasi Golf Macao dan mitra kami, IMG, atas upaya mereka dalam mengembalikan

turnamen ini. Secara historis, turnamen ini merupakan acara yang sangat populer di antara para pemain kami dan saya tahu ini akan menjadi berita yang sangat disambut baik oleh semua pihak," ujar Cho Minn Thant, CEO & Commissioner of the Asian Tour.

Sejak menjalani debutnya pada 1998, Macao Open berhasil menarik perhatian para bintang global, seperti juara major Ernie Els, Nick Faldo, Darren Clarke, John Daly, Padraig Harrington, Vijay Singh, Nick Price, Miguel-Angel Jimenez, Branden Grace, Ian Poulter, dan Thongchai Jaidee. Beberapa pegolf ternama yang pernah menjuarai Macao Open adalah Lee Westwood dan Colin Montgomerie. ■



Kiri ke kanan (memegang cendera mata): Manajer Timnas Indonesia Alga Topan, Elaine Widjaja, Kristina Natalia Yoko, dan Holly Halim

# HASIL BEREGU TERBAIK SEJAK 1979

Tim Nasional golf putri Indonesia membawa berita bagus dari Filipina. Elaine Widjaja, Kristina Natalia Yoko, dan Holly Halim berhasil menduduki peringkat tiga dalam kejuaraan beregu elite se-Asia.

**P**elaksanaan Queen Sirikit Cup ke-43 berlangsung di The Manila Southwoods Golf Club, Filipina, pada 20-24 Februari lalu. Turnamen yang dikenal dengan nama "Asia-Pacific Amateur Ladies Golf Team Championship" ini diikuti 12 negara, yaitu Korea Selatan, Jepang, India, Selandia Baru, Thailand, China, Hong Kong, Filipina, China Taipei, Malaysia, Singapura, dan Indonesia. Tim Merah-Putih diperkuat Elaine Widjaja, Kristina Natalia Yoko, dan Holly Halim.

Mulai 2022, Queen Sirikit Cup yang menggelar 2 nomor kejuaraan (beregu dan individual) tersebut berlangsung dalam 72 hole (4 round dalam 4 hari). Keikutsertaan tim Indonesia untuk ke-38 kalinya di The

Asia-Pacific Amateur Ladies Golf Team Championship berbuah sangat positif.

Trio Elaine, Yoko, dan Holly berhasil mencapai peringkat T3 dari 12 negara peserta. Ini tentu saja menjadi prestasi yang membanggakan untuk tim Merah-Putih. Sebelum ini, prestasi terbaik Indonesia di ajang ini adalah peringkat ke-5 (dari 9 negara di 1983, dari 12 negara di 1996, dan 5 dari 14 negara di 2018).

Keberhasilan tim Indonesia mulai diukur dari skor total di putaran ketiga dan keempat. Elaine yang membukukan skor 67 (5-under) dan Holly dengan 70 (2-under) mendongkrak tim Indonesia ke posisi tiga, bersanding tim Jepang, melompat jauh dari peringkat sembilan di putaran kedua. Skor 137 (7-under) bahkan

menjadi hasil terendah di Queen Sirikit Cup 2023. Di putaran keempat, Elaine yang mencetak skor 70 (2-under) dan Holly dengan 70 (2-under) berhasil mempertahankan posisi Indonesia untuk meraih hasil beregu terbaik dalam kejuaraan elite se-Asia.

Korea kembali menjadi juara beregu untuk ke-22 kalinya, sedangkan India menyabet nomor individual melalui Avani Prashanth. Queen Sirikit Cup ini merupakan salah satu kompetisi elite amatir di Asia Pasifik. Banyak pegolf ternama yang pernah mengikuti turnamen tahunan ini, yaitu Ai Miyazato, Yani Tseng, Hyo Joo Kim, Ha Na Jang, So-Yeon Ryu, Sung Hyung Park, Lydia Ko, In Gee Chun, Kelly Tan, Hannah Green, Princess Superal, dan Aththaya Thitikul. ■

## HASIL BEREGU

1	Korea	(139-142-144-139) 564
2	India	(142-143-142-142) 569
T3	Indonesia	(145-151-137-140) 573
	Japan	(141-147-145-140) 573

## HASIL INVIDUAL

1	Avani Prashanth (India)	68-66-70-68 272 -16
T6	Elaine Widjaja (Indonesia)	71-78-67-70 286 -2
T12	Holly Halim (Indonesia)	76-76-70-70 292 +4
T22	Kristina Yoko (Indonesia)	74-75-76-76 301 +13

(dua skor terendah individual dalam satu tim menjadi total skor untuk beregu)

# MAJOR LPGA UNTUK SANG PEMENANG

Eila Galitsky menjadi pegolf Thailand kedua yang memenangi Women's Amateur Asia-Pacific Championship. Keberhasilan pegolf berusia 16 tahun ini berbuah undangan untuk bertanding di turnamen major LPGA.

**P**egolf Thailand Eila Galitsky berhasil menjuarai Women's Amateur Asia-Pacific Championship 2023 di Singapore Island Country Club (New Course). Memimpin leadeboard dengan tiga pukulan sebelum putaran akhir, Galitsky menutup permainan di hari keempat dengan skor meyakinkan 68 (5-under) pada 12 Maret lalu. Pegolf berusia 16 tahun itu menang dengan keunggulan 5 pukulan dari Minsol Kim (Korea). Galitsky yang menyandang dua kewarganegaraan, Thailand dan Kanada, menjadi pegolf Thailand kedua yang menjuarai Women's Amateur Asia-Pacific Championship.

Tidak hanya trofi kemenangan, Galitsky pun mendapat invitation untuk tampil di turnamen major pertama LPGA, Chevron Championship. Event ini akan berlangsung di The Club at Carlton Woods pada 20-23 April.

"Saya sangat bangga bisa lolos ke turnamen besar pertama tahun ini dan bisa bermain bersama para pemain terbaik dunia. Rasanya seperti mimpi bahwa saya akan bermain di kejuaraan besar pertama saya hanya dalam waktu kurang dari satu bulan. Saya sudah tahu bahwa pengalaman saya di The Chevron Championship tidak akan terlupakan dan saya sangat berterima kasih kepada Chevron atas kesempatan yang luar biasa ini," ujar Galitsky.

Galitsky akan menjadi pemain amatir kelima yang akan turun di Chevron Championship. Empat pemain amatir lainnya adalah Jess Baker (Inggris), pemenang the 119th Women's Amateur Championship; Saki Baba (Jepang), kampiun the 2022 U.S. Women's Amateur Championship; Ting-Hsuan Huang (Taiwan), juara the 2022 Women's Amateur-Asia Pacific Championship; dan Valentina Rossi (Peru), pemenang Women's Amateur Latin America Championship tahun lalu. ■



**"Saya sangat bangga bisa lolos ke turnamen besar pertama tahun ini dan bisa bermain bersama para pemain terbaik dunia. Rasanya seperti mimpi bahwa saya akan bermain di kejuaraan besar pertama saya hanya dalam waktu kurang dari satu bulan."**



# PENGALAMAN BERHARGA DARI DUA EVENT BESAR





Elaine Widjaja, Anne-Charlotte Mora (FRA), Liz Young (ENG), dan Gabriella Cowley (ENG).

Elaine Widjaja menjalani dua kompetisi besar dalam dua minggu berturut-turut di Singapura. Atlet junior nasional ini mendapatkan dua *experience* berbeda yang memperkaya wawasan bermainnya.

**D**ua minggu di Maret kemarin menjadi pekan-pekan yang sibuk untuk Elaine Widjaja. Pada 9-12 Maret, pegolf asal Semarang ini—bersama Meva Schmit, Patricia Sinolungan, Kristina Natalia Yoko, Sania Talita, dan Holly Halim, bertanding Women's Amateur Asia Pacific Championship (WAAP) di Singapore Island Country Club.

Ini merupakan pertandingan kedua bagi Elaine. Tahun lalu ia gagal lolos cut setelah bermain 73-76 (5-over). Namun, kali ini pegolf asal Jawa Tengah ini lebih siap sehingga bisa tampil lebih meyakinkan.

Setelah bermain 74 (2-over), Elaine bisa menebus ketertinggalannya dengan mencetak skor 70 (2-under) dan berhasil *made the cut*. Dua putaran terakhir diselesaikannya dengan 71-74. Ia mampu menempati T18 dengan skor 289 (1-over), dari 85 pegolf yang bertanding dari negara-negara se-Asia Pasifik.

"Aku senang sudah *made the cut*. Dah *make progress*. Tahun lalu kan nggak berhasil. Tapi belum puas karena aku tahu bisa main lebih baik. Aku ada (masalah di) 8-9 iron. Nyari

birdie itu susah banget. Aku harus *improve short iron-ku*," jelas Elaine.

Selesai bertanding di Singapore Island Country Club, Elaine kemudian menuju arah timur Singapura, tepatnya Laguna National Golf Resort Club. Pegolf berusia 16 tahun ini mendapat undangan untuk ikut main di Aramco Team Series (ATS), turnamen beregu Ladies European Tour (LET), pada 16-17 Maret. Turnamen beregu tersebut berisikan 3 profesional dan 1 amatir dalam 1 tim.

Elaine sempat tampil mengejutkan di hari pertama dengan skor 66 (6-under). Ia bisa membantu banyak timnya—yang beranggotakan Liz Young (ENG), peraih 1 gelar LET, Gabriella Cowley (ENG), dan Anne-Charlotte Mora (FRA), yang juga peraih 1 gelar LET—sehingga bisa memimpin di putaran pertama dengan total 16-under, unggul satu pukulan dari 3 tim yang membuntutinya. Sayang, di putaran kedua yang merupakan final round, Elaine harus puas dengan skor 75 (3-over) di hari kedua

"Ketika *abis* bikin 66, aku lihat di social media. Banyak yang *ngepost*, ada di-*highlight*.

Second round-nya jadi *pressure*. Nah kebetulan pagi (di putaran kedua) aku bangun, merasa badan dah nggak enak. Badan kayak nggak bisa sync waktu swing. Jadinya pukulanku topping dan grounded begitu. Coach saya bilang, nggak apa-apa. Ambil saja pengalamannya. Aku *ngakali*-nya dengan pukul pakai ¾ swing (*second shot*-nya). Cuma hasilnya tidak terlalu jauh. Jadi, ya dapatnya 75. Kurang memuaskan sih," ujar Elaine.

"Waktu di WAAP, short ironku ada masalah di swing-nya. Jadi aku mesti ganti swing. Nah habis WAAP tadinya mau ganti swing. Cuma karena ada Aramco, nggak bisa ganti swing. Jadi pelan-pelan ganti swingnya. Makanya tidak ada persiapan untuk Aramco," tambah Elaine.

Atmosfer berbeda dari dua turnamen besar tersebut memberikan pengalaman tersendiri bagi Elaine. Satu hal yang dia perhatikan dari para profesional internasional adalah, "Mereka banyak yang main agresif. Ekspresi wajah mereka, mau birdie atau bogey, kayaknya datar saja semua." ■



Allisen Corpuz, Nelly Korda, dan Jin Young Ko

# BACK-TO-BACK DAN CEDERA

Menyabet trofi HSBC Women's World Championship 2023 memberikan banyak makna bagi Jin Young Ko. Tidak hanya mengukir rekor baru di turnamen berhadiah US\$1,8 juta ini, pegolf asal Korea Selatan itu pun berhasil membangun kepercayaan diri lagi setelah dibekap cedera di musim lalu.

Photography: YM

**M**inggu pagi itu, di putaran terakhir HSBC Women's World Championship 2023, cuaca masih terlihat mendung. Meski demikian, itu tidak mengganggu jadwal tee time yang sudah dimulai pukul 07.25 waktu setempat di Tanjong Course, Sentosa Golf Club.

Grup terakhir berisikan Jin Young Ko (KOR), Nelly Korda (USA), dan Allison Corpuz (USA). Young Ko masih memimpin hingga putaran ketiga dengan skor total 202 (-14) sebelum memulai putaran terakhir HSBC Women's World Championship 2023. Mantan pegolf No. 1 Dunia tersebut masih memimpin dengan 2 pukulan dari Korda dan 3 pukulan dari dua debutan—Corpuz dan Elizabeth Szokol (USA).

Young Ko memang diunggulkan untuk bisa memenangi turnamen berhadiah US\$1,8 juta ini. Posisinya sebagai juara bertahan menguatkan peluangnya tersebut, ditambah lagi dua penampilan cemerlang di putaran



Duo Jepang, Nasa Hataoka dan Ayaka Furue

kedua dan ketiga (skor 65—7-under) mengesankan performa terbaiknya di ajang turnamen yang disebut-sebut “Major Asia” ini.

Namun, Korda yang tampil stabil di 3 putaran pertama dengan skor sama: 68 (4-under) bukan lawan yang bisa diremehkan. Belum lagi, serbuan tiga pegolf AS lainnya—Corpuz, Szokol, dan Danielle Kang—yang mengincar gelar perdana di Singapura pun perlu diwaspadai. Yang pasti, putaran terakhir HSBC Women’s World Championship 2023 diperkirakan bakal ketat hingga final hole.

Di lima hole pertama, Korda masih bisa menempel ketat. Young Ko membukukan 16-under, sedangkan Korda dengan 15-under. Namun, pegolf Korea berusia 27 tahun tersebut kembali meninggalkan Korda dengan keunggulan tiga pukulan usai menyelesaikan first nine, Young Ko 17-under dan Korda 14-under. Kedudukan ini terus bertahan hingga hole 16.



In Gee Chun

Setelah 58 menit dihentikan, pertandingan kembali *resumed*. Penghentian tersebut tampaknya memang tidak mengganggu performa Young Ko. Ia berhasil menutup permainan dengan skor 69 (3-under), yang membuat total skornya menjadi 271 (17-under). Skor ini tidak terkejar oleh Korda yang hanya mampu menambah 1 birdie di 3 hole terakhir. Young Ko pun menjadi pegolf pertama yang mampu mempertahankan trofi HSBC Women's World Championship 2023.

"Saya sempat memimpin satu pukulan di 15 atau 16 dan saya tahu Nelly (Korda) di belakang saya. Saya pikir satu atau dua pukulan, jadi tipis. Tetapi, setelah delay, saya beristirahat di ruang *dining*. Saya lihat TV dan *the scoreboard*, unggul 3 pukulan. Tetapi saya punya dua hole lagi, jadi saya pikir, baiknya bikin par saja, main aman. Ternyata sulit untuk bikin par di 17 dan 18, tetapi ya sulit. Namun, saya berhasil par," jelas Jin Youn Ko.

"Suatu kehormatan bisa mempertahankan gelar ini lagi. Pekan ini terasa sangat panjang bagi saya, tetapi saya senang. Saya tidak ingin kalah dari pemain lain, khususnya hari ini. Jadi, cukup sulit menjaga *poker face* saya di lapangan bahkan ketika saya mencoba untuk tetap fokus," jelas pegolf Korea tersebut yang saat ini telah mengoleksi 14 gelar LPGA Tour.

Kemenangan ini tentunya memberikan makna besar bagi Young Ko. Musim lalu ia mengalami cedera di pergelangan tangan, yang membuat performanya di musim lalu merosot dan absen di sekian turnamen. HSBC Women's World Championship 2023 merupakan turnamen keduanya untuk musim ini setelah Honda LPGA Thailand di pekan sebelumnya. Tidak mengherankan jika Young Ko menyambut kemenangan ini dengan penuh haru.

"Saya menghadapi tahun yang sulit tahun lalu, dan saya berjuang dengan cedera dan kehilangan performa. Secara mental, ini pun sangat sulit. Jadi, kemenangan ini terasa sangat penting, dan menjadi momentum besar dalam kehidupan saya," jelas Young Ko.

Sejak menjuarai HSBC Women's World Championship 2022, Young Ko sulit menemukan permainan terbaiknya. Puncaknya, pada Agustus, Young Ko harus missed cut (MC) di 2 turnamen yang diikutinya hingga ia harus absen selama 6



Danielle Kang

minggu di akhir Agustus. Ketika kembali ke kompetisi pada 10 Oktober, ia harus mundur di 54 hole setelah membukukan 15-over. Sebulan kemudian, ia tampil di Pelican Women's Championship, yang juga berakhir dengan MC.

Posisinya di Rolex Women's World Ranking pun turun ke posisi 5 di akhir musim, dari posisi No. 1 Dunia pada 24 Oktober 2022. Memasuki awal tahun, Young Ko harus kembali membangun kepercayaan diri.

Cedera pergelangan tangannya "hampir pulih" di awal tahun ini. Kepercayaan dirinya pun mulai tumbuh kembali seperti ketika dia menjadi pegolf No. 1 Dunia. Melewatkan turnamen pertama musim 2023, Young Ko memilih "South East Asia Swing": Honda LPGA Thailand dan HSBC Women's World Championship.

Di Singapura, dalam upaya mempertahankan gelar, Young Ko memang mesti berhadapan dengan para pegolf terbaik dunia dari 65 pesaingnya yang bakal tampil di Tanjong Course. Empat di antaranya adalah Top 5 Dunia, yaitu Lydia Ko (No. 1 Dunia), Korda (No. 2), Minjee Lee (No. 3), dan Atthaya Thitikul (No. 4).

Namun, Young Ko masih bisa *survive* untuk dapat mengukir gelar *back-to-back*-nya di Singapura. Ia membawa pulang cek sebesar US\$270 ribu, dari total hadiah US\$1,8 juta. Skor kemenangannya pun sama dengan keberhasilannya pada tahun lalu (17-under). Sementara itu, Korda harus puas di posisi kedua dengan 273 (15-under) dan posisi ketiga diisi tiga pegolf—Ayaka Furue (JPN), Danielle Kang (USA), dan Corpuz—dengan skor 274 (14-under). ■

# APA KATA JUARA BERTAHAN?

## MINDSET-NYA KETIKA PERTANDINGAN DIHENTIKAN DENGAN SISA 3 HOLE:

"Saya sempat memimpin satu pukulan di 15 atau 16 dan saya tahu Nelly (Korda) di belakang saya. Saya pikir satu atau dua pukulan, jadi tipis. Tetapi, setelah *delay*, saya beristirahat di ruang dining. Saya lihat TV dan *the scoreboard*, unggul 3 pukulan. Tetapi saya punya dua hole lagi, jadi saya pikir, baiknya bikin par saja, main aman. Ternyata sulit untuk bikin par di 17 dan 18, tetapi ya sulit. Namun, saya berhasil par."

## SUKSES SEBAGAI JUARA BERTAHAN:

"Suatu kehormatan bisa mempertahankan gelar ini lagi. Pekan ini terasa sangat panjang bagi saya, tetapi saya senang. Saya tidak ingin kalah dari pemain lain, khususnya hari ini. Jadi, cukup sulit menjaga *poker face* saya di lapangan bahkan ketika saya mencoba untuk tetap fokus."

## PERSIAPAN UNTUK FINAL ROUND

"Saya pikir jika besok (final round) hujan, pertandingan akan dibatalkan. Tetapi saya tahu lapangan ini. Nggak mungkin. Jadi, saya persiapkan untuk hari besar sebelumnya. Bola saya tetap kering, glove saya juga, semuanya. Saya tahu lapangan ini dan bagaimana cara bermainnya, terutama saat hujan. Sungguh luar biasa. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua staf lapangan, mereka luar biasa. Sungguh menakjubkan betapa cepatnya lapangan golf ini siap, dan lapangan setelah hujan, betapa cepatnya lapangan ini kering."

## BERSAING DENGAN NELLY

"Selalu sulit main dengan Nelly, khususnya di hari Minggu. Kami pernah main bersama kemarin, dan hari ini yang kedua kalinya. Kami pun pernah beberapa kali melakukannya di 2021. Saya pikir ia memukul lebih jauh dari tahun lalu. Jadi saya tidak melihat bolanya, tetapi saya tidak memperhatikan bola atau permainannya. Sulit tapi saya senang bersaing dengan Nelly."

## CATATAN SEJARAH JIN YOUNG KO:

- Ini merupakan gelar ke-14-nya di LPGA
- Ko adalah pemain pertama yang bisa mempertahankan gelarnya di HSBC Women's World Championship.
- Ini adalah keberhasilan Ko yang ketiga kalinya dalam mempertahankan gelar. Ia menjuarai Cognizant Founders Cup 2019 dan 2021 (pada 2020 tidak digelar karena pandemi COVID-19) dan CME Group Tour Championship 2020 dan 2021
- Ia menyamai rekan senegarannya Inbee Park, sebagai pegolf yang bisa menang lebih dari satu kali di HSBC Women's World Championship.
- Ko berstatus pegolf profesional pada 2013. Ia menyabet penghargaan LPGA Rookie of the Year 2011 ■



# SEPAK TERJANG PEGOLF NO. 5 DUNIA

Pada Agustus 2019, Max Homa belum bisa menembus Top 100 Dunia Official World Golf Ranking. Namun, di THE PLAYERS Championship 2023 pada 9-12 Maret lalu, pegolf berusia 32 tahun ini menjadi pegolf yang berada di feature groups. Ini merupakan bukti keberhasilan Homa sebagai salah satu pemain elite dunia.

**S**iga tahun eksistensi Homa di PGA Tour memang dimulai sejak menang di Wells Fargo Championship 2019. Pegolf yang mulai menyangang status pro pada 2013 ini harus merasakan jatuh banggunya dalam karier profesionalnya sebelum akhirnya mencapai posisi No. 5 Dunia (dengan raihan 6 gelar PGA Tour di 3 musim terakhir) pada akhir Maret kemarin. Berikut beberapa cerita pegolf yang rajin bersosialisasi di Twitter dan pernah punya podcast sendiri ini....



## KISAH PENDEK HOMA DARI JUNIOR HINGGA AMATIR.

Masa kecil Homa memang tidak banyak tergali. Ia awalnya mengasah kemampuan golfnya di lapangan 9 hole par 3 Vista Valencia ("Chica" course), Santa Clarita Valley, tempat bertemu kedinya Joe Greiner untuk pertama kali. Kemampuan golf Homa meningkat pesat. Ia tidak perlu waktu lama untuk bisa mencetak skor warna merah (70) pertama kali. Pegolf kelahiran Burbank, California, ini menjadi andalan tim golf SMU dan juga perguruan tinggi—University of California--nya.

## PADA 2013, HOMA BERALIH STATUS, MENJADI PEMAIN PRO. SETELAH 1 TAHUN BERKOMPETISI DI WEB.COM, IA BARU BERKARIER DI PGA TOUR PADA MUSIM 2014-2015. APA KESAN PERTAMA HOMA DI TOUR?

"Ketika saya pertama kali di Tour, di driving range, saya melihat, seperti, K.J. Choi melakukan bunker shot, Rory memukul dengan driver, Tiger dengan iron, Justin Thomas melakukan chipping. Lalu, saya terpikir, 'Ya ampun, saya tidak bisa melakukan semua itu.' Dan itu seperti, 'Ya, teman. Hanya satu orang di dunia ini yang bisa (melakukan itu). Kedengarannya sudah jelas sekarang, tapi, hal itu benar-benar menghabiskan waktu tiga tahun bagi saya. Saya tidak tahu seperti apa golf yang hebat itu. Jadi, saya membayangkan versi saya di kepala, dan versinya itu terlalu bagus."

## SEBELUM MENANG DI WELLS FARGO CHAMPIONSHIP 2019, BAGAIMANA PERJALANAN HOMA DI ARENA PROFESIONAL?

Ia menjalaninya bagaikan *Magic Mountain roller-coaster ride*: naik-turunnya sangat cepat. Lulus kuliah pada 2013 dengan CV golf yang oke, Homa mengakhiri musim pertama pro-nya dengan mengantungi kartu PGA Tour untuk musim 2014-2015—berkat keberhasilannya di Web.com. Namun, ia gagal mempertahankannya dan harus bertarung di Web.com. Meski sempat kembali menyabet kartu Tour untuk 2017, lagi-lagi Homa terdegradasi ke Web.com. Setahun kemudian balik lagi ke PGA Tour. Ia berhasil menang di Wells Fargo Championship pada 5 Mei 2019, yang mengamankannya selama 2 tahun di PGA Tour. Kini ia berhasil mengoleksi 6 gelar PGA Tour.



## KEBERHASILAN HOMA DI PGA TOUR MEMANG TIDAK TERLEPAS DARI “BANTUAN” JOE GREINER YANG MENJADI KEDINYA SEPANJANG KEIKUTSERTAAN HOMA DI BERBAGAI TURNAMEN PROFESIONAL. BAGAIMANA HUBUNGAN HOMA DENGAN GREINER?’

Homa dan Greiner sebenarnya merupakan sahabat yang sudah dekat sejak lama. Keduanya dulu sering main bersama di Vista Valencia Golf Club, California. Greiner sempat kerja dengan Homa pada 2013, tetapi kemudian terpisah. Enam tahun kemudian, Greiner kembali membawa golf bag Homa sejak 2019 hingga saat ini. Homa pun mengakui sumbangsih Greiner dalam permainannya. Tidak hanya pintar dalam membaca jarak, Greiner pun bisa menjaga Homa untuk tetap berada dalam pikiran yang positif.

"Dia adalah seorang Yoda golf. Dia bahkan sedikit pendek seperti Yoda jadi dia memiliki semuanya. Joe telah menjadi salah satu teman terdekat saya untuk waktu yang sangat lama, dia sangat mengagumkan dalam apa yang dia lakukan. Dia memiliki golf feel yang sangat bagus, jadi dia sangat membantu dalam pukulan, tapi dia juga pandai dalam hal-hal kecil seperti caddy-membaca, angka-angka dan memiliki ide tentang apa yang harus kami lakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam jangka panjang," kata Homa, seperti dikutip Forbes.

## SEPERTI APAKAH SOSOK HOMA?

Homa seperti halnya manusia pada umumnya. Ia aktif di media sosial, khususnya Twitter. Sebelum menjadi salah satu pegolf terbaik di dunia saat ini, Homa dikenal dekat dengan para *follower*-nya. Ia selalu melontarkan *joke-joke* yang mengalir, menyampaikan wawasan Tour, mengomentari olahraga, dan membuat *swing roast*. Para *follower*-nya menganggap Homa sosok yang menyenangkan dan humoris.

Namun, ketika bekerja, Homa—menurut pelatihnya Mark Blackburn—tampil sebagai sosok yang berbeda. "Humor dan sebagainya, itu menghibur, tetapi itu bukan dirinya yang sebenarnya," kata Blackburn. "Saya menganggap Max sebagai pria yang cerdas. Seseorang yang mendalam. Seorang pemikir. Maksud saya, ia selalu berpikir, dan memiliki tekad yang kuat."



# JOHN MAXWELL HOMA

**Tanggal Lahir** : 24 November 1990  
**Awal Status Pro** : 2013  
**Kuliah** : University of  
California, Berkeley

## PRESTASI

2012	NCAA Division I Championship <sup>3</sup>
2014	BMW Charity Pro-Am <sup>2</sup>
2016	Rust-Oleum Championship <sup>2</sup>
2019	Wells Fargo Championship <sup>1</sup>
2021	Genesis Invitational <sup>1</sup> Fortinet Championship <sup>1</sup>
2022	Wells Fargo Championship <sup>1</sup> Fortinet Championship <sup>1</sup>
2023	Farmers Insurance Open <sup>1</sup>

## KET:

<sup>1</sup> PGA Tour

<sup>2</sup> Web.com

<sup>3</sup> Amateur

## APA PERBEDAAN TERBESAR PADA DIRI HOMA SEBELUM DAN SESUDAH 2019 (KEMENANGAN PERTAMA PGA TOUR DI WELLS FARGO)?

Homa menyadari ada perubahan terbesar pada mentalitas dan pemahaman dirinya sebagai pegolf. Ia memahami bagaimana dirinya bermain golf dan main di lapangan berdasarkan pengetahuan itu.

“Dari segi strategi, saya men-drive bola dengan sangat baik. Beberapa di antaranya adalah perubahan fisik, tapi karena saya mengayunkan bola dengan sangat baik dan saya adalah pemain iron pendek yang sangat bagus, saya mencoba memanfaatkannya sebaik mungkin. Jadi, jika saya tidak mengayunkan stik golf dengan sempurna di par-5, saya sedikit lebih menerima untuk melakukan pukulan lay up dan bermain dengan kekuatan saya. Ini adalah soal tidak memaksakan diri untuk menjadi pahlawan golf,” jelas Homa.

## BAGAIMANA KEMENANGAN MENGUBAH MINDSET HOMA?

Ia selalu berjuang untuk membangun kepercayaan diri, apalagi ketika berpikir harus berhadapan dengan para pegolf terbaik dunia. “Saya selalu berjuang dengan hal itu dan memenangkannya jauh lebih mudah untuk diyakini. Saya tahu apa yang diperlukan untuk menang, tetapi saya pikir hal terbesar bagi saya adalah bahwa pertama kali saya menang, saya tidak memainkan minggu terbaik dalam hidup saya dan saya menang. Saya pikir itulah yang saya katakan kepada banyak orang yang belum pernah menang: Anda harus menjadi kurang sempurna dari yang Anda pikirkan. Sebelumnya saya merasa, ‘Oke, saya harus memukulnya dengan sempurna, saya harus melakukan chip dengan baik, saya harus drive sempurna, saya harus menyelesaikan setiap putt. Tapi saya telah menang tiga kali. Dan ya, ketiga kalinya saya melakukan sesuatu yang sedikit lebih baik dari biasanya tapi tidak ada yang membaik secara *drastic*,” kata Homa.

## APA YANG DI BENAK HOMA KETIKA BERADA DALAM *CONTENTION* ATAU PUN TIDAK BERMAIN BAGUS?

“Ketika saya sedang bertanding, saya merasa sangat menerima, tenang dan hal-hal lain tidak terlalu mengganggu saya. Mungkin karena saya tahu bahwa permainan saya berada di posisi yang baik sehingga tidak ada alasan untuk panik, tetapi ketika saya tidak bermain dengan baik, saya menjadi sangat lelah dengan pukulan yang tidak masuk atau salah memukul,” jelas Homa. ■



# TEE TIMES



3-9 APR

**MASTERS TOURNAMENT**  
Augusta National Golf Club, GA  
(6-9 APR)

**MASTERS TOURNAMENT**  
Augusta National Golf Club  
(6-9 APR)

10-16 APR

**RBC HERITAGE**  
Harbour Town Golf Links, SC  
US\$20,000,000  
(13-16 APR)

-

17-23 APR

**ZURICH CLASSIC OF NEW ORLEANS**  
TPC Louisiana, LA  
US\$8,600,000  
(20-23 APR)

**ISPS HANDA-CHAMPIONSHIP**  
PGM Ishioka GC, Omitama, Japan  
US\$2,000,000  
(20-23 APR)

24-30 APR

**MEXICO OPEN**  
Vidanta Vallarta, MEX  
US\$7,700,000  
(27-30 APR)

**KOREA CHAMPIONSHIP**  
Jack Nicklaus Golf Club Korea, Incheon,  
South Korea  
US\$2,000,000  
(27-30 APR)

1-7 MEI

**WELLS FARGO CHAMPIONSHIP**  
Quail Hollow Club, NC  
US\$20,000,000  
(4-7 MEI)

**ITALIAN OPEN**  
Marco Simone GC, Rome, Italy  
US\$3,250,000  
(4-7 Mei)

8-14 MEI

**AT&T BYRON NELSON**  
TPC Craig Ranch, TX  
US\$9,500,000  
(11-14 MEI)

**SOUDAL OPEN**  
Rinkven International GC, Antwerp,  
Belgium  
US\$2,000,000  
(11-14 MEI)

15-21 MEI

**PGA CHAMPIONSHIP**  
Oak Hill Country Club, NY  
(18-21 MEI)

**PGA CHAMPIONSHIP**  
Oak Hill Country Club, NY  
(18-21 MEI)

22-28 MEI

**CHARLES SCHWAB CHALLENGE**  
Colonial Country Club, TX  
US\$8,700,000  
(25-28 MEI)

**KLM OPEN**  
Bernardus Golf, Cromvoirt, Netherlands  
US\$2,000,000  
(25-28 MEI)

29 MEI-4 JUN

**THE MEMORIAL TOURNAMENT**  
Muirfield Village Golf Club, OH  
US\$20,000,000  
(1-4 JUN)

**PORSCHE EUROPEAN OPEN**  
Green Eagle Golf Courses, Hamburg,  
Germany  
US\$2,000,000  
(1-4 JUN)

# 2023



-	-	-
<b>LOTTE CHAMPIONSHIP</b> Hoakalei Country Club Ewa Beach, Oahu, HI US\$2,000,000 (12-15 APR)	-	<b>INTERNATIONAL SERIES VIETNAM</b> KN Golf Links US\$2,000,000 (13-16 APR)
<b>CHEVRON CHAMPIONSHIP</b> The Club at Carlton Woods The Woodlands, TX US\$1,500,000 (20-23 APR)	<b>ADELAIDE</b> The Grange Golf Club-Australia US\$20,000,000 (20-23 APR)	-
<b>JM EAGLE LA CHAMPIONSHIP</b> Wilshire Country Club Los Angeles, CA US\$3,000,000 (27-30 APR)	<b>SINGAPORE</b> Sentosa Golf Club-Singapore US\$20,000,000 (28-30 APR)	-
<b>HANWHA LIFEPLUS INTERNATIONAL CROWN</b> TPC Harding Park San Francisco, CA (4-7 Mei)	-	<b>GS CALTEX MAEKYUNG OPEN</b> Namseoul Country Club (4-7 Mei)
<b>COGNIZANT FOUNDERS CUP</b> Upper Montclair Country Club Clifton, NJ US\$3,000,000 (11-14 MEI)	<b>TULSA</b> Cedar Ridge Country Club-USA US\$20,000,000 (13-15 MEI)	-
-	-	-
<b>BANK OF HOPE LPGA MATCH-PLAY</b> Shadow Creek Las Vegas, NV US\$1,500,000 (24-28 MEI)	<b>DC</b> Trump National Golf Club Washington DC-USA US\$20,000,000 (17-19 MEI)	-
<b>MIZUHO AMERICAS OPEN</b> Liberty National Golf Club Jersey City, NJ US\$2,750,000 (1-4 JUN)	-	-

# PARADYM BARU DALAM PERFORMA

Callaway meluncurkan club baru bernama Paradym. Club ini disebut-sebut mengawali perubahan paradigma pada produk Callaway ini pasca-Epic, Mavrik, dan Rogue.



**P**aradym menawarkan perubahan paradigma, yaitu penataan ulang bagaimana driver dibuat dari bawah ke atas. Ini merupakan perubahan total dalam performa, dengan desain yang secara radikal mematahkan keseimbangan antara jarak tempuh dan forgiveness yang luar biasa.

Jika dibandingkan dengan club-club generasi sebelumnya, perubahan terbesar pada konstruksi Paradym adalah fitur 360° Carbon Chassis. Fitur tersebut menghilangkan titanium dari bodi, yang dapat mendorong bobot dan stabilitas hingga batas maksimal. Selain itu, teknologi face cup yang

dikombinasikan dengan face titanium tempa disebut-sebut mampu memberikan transfer energi yang lebih tinggi ke bola. Bola akan terbang dengan jangkauan jarak lebih jauh tetapi memiliki forgiveness yang luar biasa.

Selain fitur 360°, Paradym tetap mengusung sistem AI Jailbreak terbaru dan AI Face. Keduanya memberikan keunggulan bagi club Callaway terbaru ini, yaitu MOI tinggi, pembobotan perimeter yang dapat disesuaikan, peluncuran yang tinggi, dan low spin bagi pegolf dari berbagai level.

Head yang dimiliki Paradym pun lebih ringan 44% titanium tradisional. Penghematan

bobot ini juga mendorong Callaway untuk memindahkan massa ke tempat yang paling dibutuhkan: pemberat tungsten seberat 15 gram di bagian belakang head, yang membantu meningkatkan MOI.

Keluarga Paradym ini terdiri atas driver, woods, hybrid, dan iron. Ada jenis tiga head yang tersedia dalam jajaran Paradym baru: Standar, X (*draw-biased*), dan Triple Diamond (*compact, penetrating ball flight*). Callaway mempromosikan bahwa driver terbaru mereka akan membawa perubahan paradigma (yang kemudian dipelestick menjadi "paradym") dalam performa. ■

# LEVEL BARU

# SPEED

Awal tahun menjadi kesempatan untuk produsen golf melepaskan produk-produk terbaru mereka ke pasar. Berikut dua produk terbaru ini mengusung peningkatan speed dalam level baru....



## COBRA AEROJET

Tahun ini Cobra merilis Aerojet, yang menggantikan club LTDx (Longest Total Distance). Club terbaru Cobra ini tetap fokus pada kecepatan (speed). Dengan teknologi terbaru PWR-Bridge, struktur pemberat 13 gram yang ditaruh di atas sole driver—tepatnya di belakang face dan brand—yang menghasilkan kecepatan bola dan spin rendah untuk jarak yang lebih jauh. Dibandingkan dengan generasi LTDx sebelumnya, Aerojet memproduksi kecepatan club head lebih cepat 2,4 km per jam.

Driver Aerojet yang terdiri atas 3 model (Aerojet, Aerojet LS, dan Aeromax) ini tampil dengan desain head yang memiliki lekukan mengalir dan profil ramping. Bentuk head yang efisien dan aerodinamis ini menghasilkan lebih banyak kecepatan. Selain driver, Aerojet pun hadir dengan fairway woods, hybrid, dan iron.

## TAYLORMADE STEALTH 2

Melanjutkan kesuksesan produksi kecepatan dari 60X Carbon Twist Face orisinil yang mengoptimalkan transfer energi untuk kecepatan bola yang tinggi, TaylorMade meluncurkan Stealth 2 dengan desain face baru. Stealth 2 tetap menampilkan versi lanjutan dari Inverted Cone Technology (ICT), yang dirancang untuk mempertahankan kecepatan bola pada pukulan off-center dan meningkatkan forgiveness, yang kemudian disebut dengan "Forgiveness".

Dengan berat face Stealth 2 hanya 24 gram (2 gram lebih ringan dari generasi Stealth sebelumnya), face Stealth 2 memiliki area COR yang diperluas untuk sweet spot lebih besar dan tetap meningkatkan performa di seluruh area face. Driver Stealth 2 merupakan yang pertama dalam sejarah TaylorMade yang memiliki lebih banyak karbon dibandingkan material lainnya berdasarkan volume. Lebih banyak karbon menciptakan lebih banyak massa untuk peningkatan Moment of Inertia (MOI) dan CG yang optimal. ■



# HADIR DENGAN INTI GRADIENT TINGGI

Dua bola unggulan Titleist, Pro V1 dan Pro V1x, kini telah beredar di pasar golf dengan keunggulan terbaru. Mengusung teknologi core (inti) yang canggih, Pro V1 dan Pro V1x memberikan spin long game lebih rendah untuk meningkatkan jarak dan pukulan yang lebih konsisten.

**M**ulai 25 Januari kemarin, Pro V1 and Pro V1x terbaru tampil dengan standar lain untuk performa tee-ke-green dan konsistensi. Bola terbaru keluaran Titleist ini mengusung teknologi core (inti) yang canggih. Dengan desain core gradient tinggi, Pro V1 and Pro V1x—yang menyuguhkan memberikan spin long game lebih rendah untuk meningkatkan jarak dan pukulan yang lebih konsisten—membantu pegolf untuk memukul bola lebih lama dan lebih lurus dengan tetap menjaga control *drop-and stop* di *greenside*.

Konstruksi gradient tinggi tersebut menghadirkan level *firmness* yang progresif dengan *spin long game* lebih rendah tanpa mengorbankan *spin short game*. Teknologi inti tersebut, dikombinasikan dengan kemajuan berkelanjutan pada proses manufaktur Titleist, menghasilkan performa spin dan kecepatan yang lebih konsisten untuk penyebaran yang lebih rapat.

Meski demikian, masing-masing bola menyodorkan gaya permainan yang unik. Pro V1 menyodorkan kombinasi terbaik dari distance, spin, dan feel dalam permainan dan menghasilkan pukulan bola lebih tajam. Pro V1x didesain agar terbang (bola) lebih tinggi dan spin lebih banyak dengan iron dan dalam short game, tetapi tetap menawarkan spin rendah pada pukulan yang lebih jauh untuk memaksimalkan jarak. ■



# GETTING TO GRIPS WITH YOUR PUTTER

One of the fastest ways to lower your score and reduce your handicap is to dedicate some of your practice time each week to putting. Just like all aspects of golf, consistency is key and having good basics are essential.



By: Stephen Moriarty

## WHAT ARE SOME GOOD BASICS OF PUTTING?

- ▶ It is difficult for amateurs to know what to do as we see professionals using a mixture of different putting styles. From different postures, different stances, different grips and different putter designs. However they are all looking for the same thing, a stroke which is repeatable and a putter face which doesn't rotate much.

## WHAT IS A REPEATABLE STROKE?

- ▶ I prefer when students to have the same backwards and forwards length when putting. There are two major benefits to this, one is that it ensures the student does not decelerate through impact, and the second is that it helps to reduce hand action. The feeling of swinging the putter head the same length on backswing and follow through needs to be control by the bigger muscles of your body. This means that you want to feel like your shoulders are slightly turning which controls your arms and in turn

the putter.

If the stroke is repeatable we then need to make sure that the putter face doesn't rotate too much, if it does it will result in the putt being pushed and pulled off line. To do this we need to make sure we are gripping the putter correctly. As Coach Stephen said "there are many different ways to grip a putter, the one thing that they all have in common is they eliminate hand action and reduce clubface rotation". ■

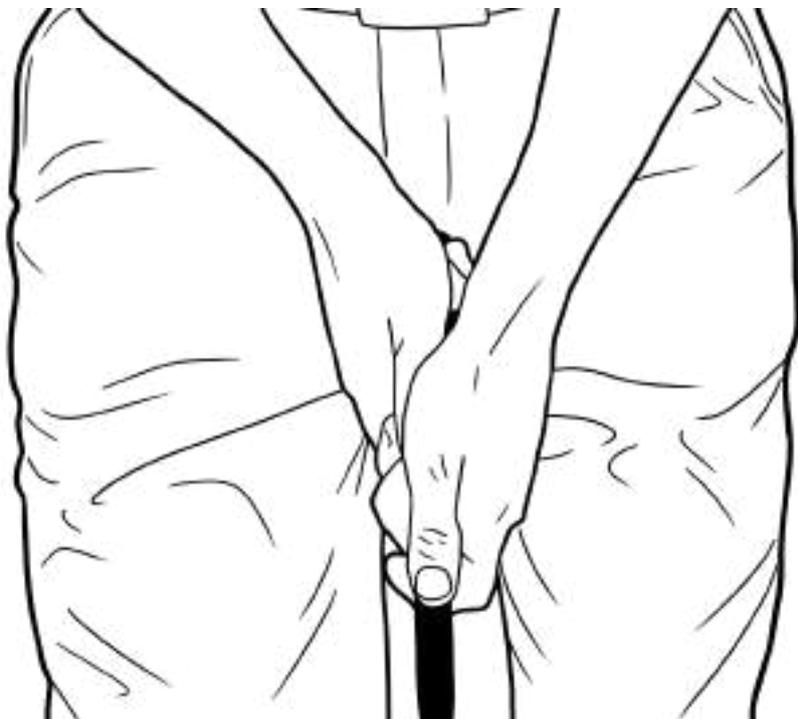


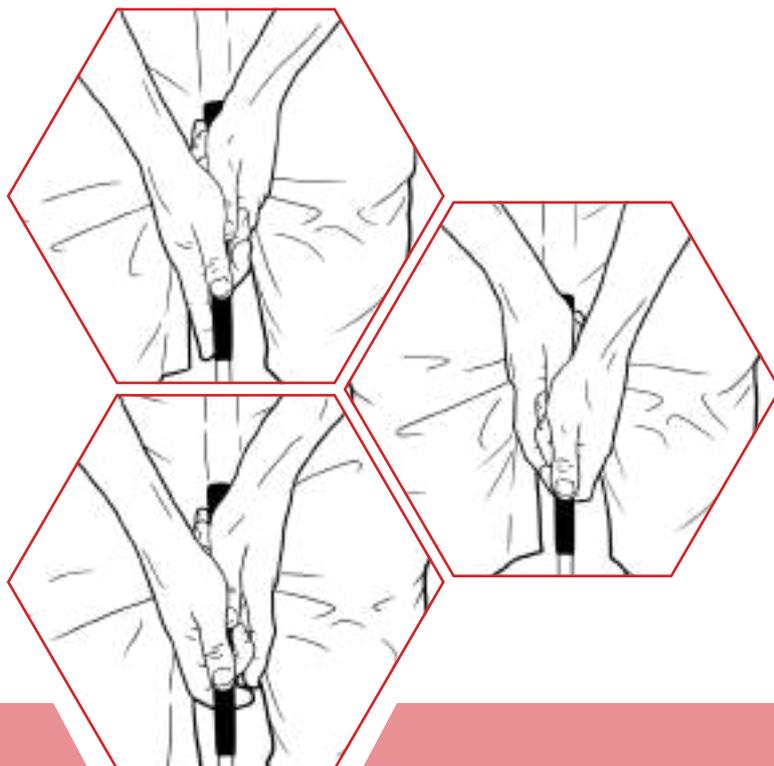
### STANDARD GRIP

Very similar to the grip used for your full swing. The main difference is that the putter grip is placed in the palms of the hands rather than your fingers. This is the grip used by most golfers and is great for all levels. The key is to not allow one hand to be more dominant than the other.

### CROSS HANDED

This is a good option to consider if you feel like you have too much hand action. The left hand is placed below the right hand. This changes the roll of the hands in the stroke with the right hand now becoming less active. I would recommend this for anyone who feels like their putting is good but need a little more consistency.





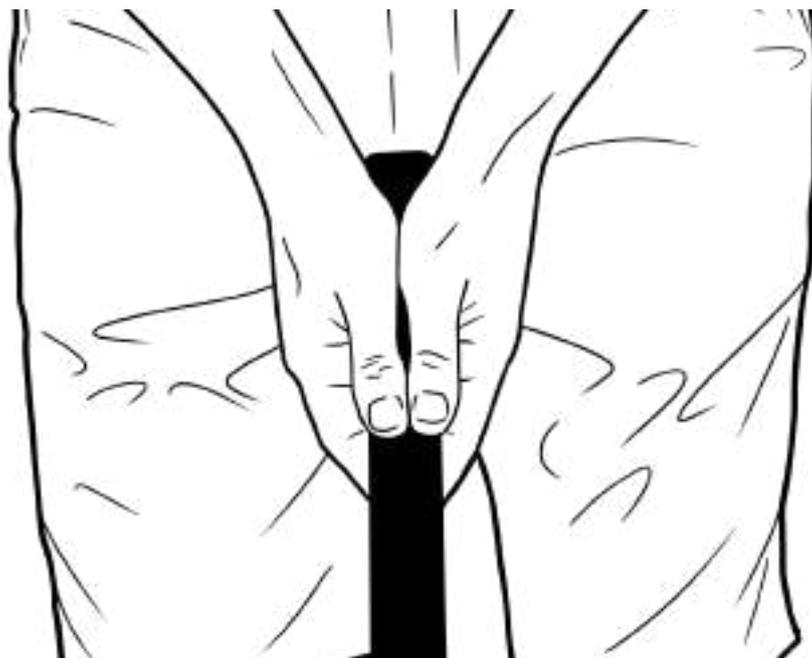
## MODIFIED GRIP

This grip was originally used with long putters, the right hand is placed against the side of the putter grip with the thumb and index finger supporting the grip. The left hand is placed at the top of the grip in a neutral position. This is a great option if you feel like you are unable to control your hands in the stroke.

## THE OVERSIZED GRIP

You will need to place both thumbs on the shaft side as this will balance your hands on the putter and level your shoulder. I recommend this grip if you are someone who struggles with pushing your putts to the right.

**Finally**, these grips can be modified further to help you add stability to your stroke by placing the index finger in a downwards position.



Whichever grip you decide is best for you, make sure you spend some time practicing it before heading out to the course. Building confidence in practice is a key to building confidence whilst playing. ■

# LOLOS DARI PERANGKAP

Bunker yang didesain sebagai suatu halangan atau perangkap dalam permainan golf berada di fairway ataupun seputar green. Ketika pemain menemukan bolanya jatuh di bunker fairway, umumnya yang berhandicap besar—sudah khawatir duluan, tidak bisa mengeluarkan bola, dan memilih club panjang (loft-nya rendah). Ini sebenarnya bisa diatasi dengan berpikir jernih, menjauhkan diri dari kepanikan.



**B**unker fairway itu bisa bermacam-macam. Ada yang dangkal, ada pula yang dalam. Kali ini, saya akan menunjukkan cara untuk melakukan pukulan dari bunker fairway dengan bibir (bunker) yang tinggi.

## PEMILIHAN CLUB -----○

Setiap akan melakukan pukulan dari bunker fairway, Anda perlu memilih club yang tepat. Untuk bunker dengan bibir yang tinggi, pemilihan club menjadi hal yang sangat penting agar bola aman ketika keluar dari bunker. Menghadapi kondisi bunker seperti ini, club yang dipilih adalah yang memiliki loft tinggi agar bola bisa terbang tinggi. Nah, kali ini saya pilih iron 9 karena saya sudah paham dengan posisi bunker ini sehingga tahu bahwa bola saya bisa naik dari bibir bunker. Namun, jika Anda lebih cocok dengan pitching wedge atau wedge lain, silakan dilakukan. Jika banyak berlatih, tentunya tidak akan kesulitan mengeluarkan bola dari bunker setinggi itu.



## POSISI SETUP -----○

Saat setup, tempatkan bola di tengah antara kedua kaki Anda, atau agak ke belakang sedikit (dari posisi tengah). Posisi ini memudahkan Anda untuk mendapatkan contact yang bersih. Jika posisi bola lebih ke dekat ke kaki kiri dalam Anda, bola akan terpukul tipis dan mungkin bisa mengenai bibir bunker. Lalu, grip club Anda lebih erat dari biasanya (menggunakan pukulan iron di fairway). Ini mencegah pasir “menggangu” laju swing Anda (beberapa saat sebelum impact).



## ○----- BACKSWING

Sebelum backswing, posisi kuda-kuda (kaki) sedikit lebar dan kedua kaki sedikit terbenam di dalam pasir agar tubuh tetap kokoh saat melakukan gerakan. Ketika backswing dilakukan, posisi tubuh tetap tegak. Jangan terlalu rendah atau miring ke kanan (untuk pegolf non-kidal), ini akan membuat posisi kaki dan stabilitas saat downswing hingga impact goyah sehingga hasil pukulan tidak maksimal atau bahkan miss kena bola.

## MENDAPATKAN CLEAN CONTACT -----○

Ketika semua hal yang disampaikan telah dijalankan, mulai lakukan gerakan swing. Swing yang mesti dilakukan adalah ayunan dengan irama yang halus dengan tetap mempertahankan keseimbangan. Dengan irama dan keseimbangan swing ini, memukul bola akan terlihat keras. Ini terjadi karena ayunan badan dan posisi kaki (setup yang tepat) membantu tangan dalam mentransfer energi ketika memukul bola. ■





# PELUNCURAN PARADYM SE-ASIA TENGGARA

PT Leonian Golf Indonesia merilis secara resmi produk baru Callaway: ParadyM. Indonesia dipilih sebagai negara untuk ParadyM Launching resmi se-Asia Tenggara.

**B**erlangsung pada 3 Maret lalu, ParadyM Launching event diselenggarakan di Suvarna Jakarta Golf Club. Acara yang bertitel “CALLAWAY GOLF SOUTH EAST ASIA LAUNCH 2023” ini terbilang istimewa karena menjadi pesta peluncuran ParadyM resmi untuk pasar Asia Tenggara.

Mengingat besarnya wilayah peluncuran club baru ini, ParadyM Launching pada 3 Maret tersebut dihadiri tamu-tamu mancanegara, yaitu principal dari Jepang,

Singapura, serta juga beberapa perusahaan dari Thailand, Vietnam, Philippines, dan Myanmar. Para tamu khusus dari mancanegara ini berjumlah 90 orang. Mereka di antaranya adalah Kurashima Takao, Chief Strategy Officer Callaway Golf, dan Vidur Kumar, Key Account Manager Callaway Golf.

“Selain itu, kami juga mengundang rekanan dari beberapa lapangan dan driving range di Jakarta, Tangerang, Bogor, reseller (Topgolf, MAP, Asia Golf, dan sebagainya), komunitas golf, teman-teman influencer dan



beberapa media di Indonesia,” jelas Wisnu Sanjaya, Direktur Utama PT Leonian Golf Indonesia.

Selain peluncuran Parady, Leonian Golf Indonesia menggelar beberapa kegiatan bagi tamu-tamu mancanegara—dan juga undangan dari dalam negeri—ini. Para tamu berkesempatan untuk menjajal club baru secara eksklusif dengan main golf 9 hole dan demo di driving range.

“Selain demo, ada photo challenge, longest drive, hit the target, golf tips dari Indonesian pro, dan best Instagram content challenge. Total hadiah yang bisa didapatkan di acara ini adalah 3 buah driver, baju Travis Mathew, dan voucher belanja,” jelas Wisnu.

Lalu, mengapa peluncuran Parady dari Callaway diselenggarakan di Indonesia? “Kita dipilih Callaway Jepang untuk menjadi host Parady launching di Asia Tenggara,” tutur Wisnu.

Kesempatan langka dari Callaway Jepang ini tentu saja dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Leonian Golf Indonesia. “Kami berharap dapat menaikkan exposure brand Callaway. Event ini bisa mengekspose lapangan golf Indonesia untuk menjadi tempat tujuan mereka mengadakan golf tour/event, dan juga memperluas networking dengan beberapa perusahaan dari negara asing,” kata Wisnu.

Parady merupakan pertama dari generasi club ini. Adapun keunggulan club Parady yang terdiri atas driver, fairway, hybrid, dan iron ini adalah beberapa teknologi baru yang diusung club tersebut. “Teknologi terkini yang digunakan Parady adalah 360 degree forged carbon, wishbone jailbreak, improved flash face, dan improved face cup. Namun, jangan lupakan juga teknologi Callaway: Jailbreak yang lebih improved,” jelas Wisnu. ■

J. LINDBERG GOLF TOURNAMENT

# UPAYA GIVING BACK LEWAT TURNAMEN

Turnamen bertajuk “J. Linderberg Golf Tournament” kembali digelar. Event rutin tahunan yang diadakan PT Leonian Golf Indonesia mengedepankan unsur *charity* sebagai upaya giving back kepada komunitas dan mereka yang membutuhkan.



**B**erlangsung di Imperial Klub Golf (IKG), Karawaci, J. Linderberg Golf Tournament diselenggarakan pada 1 Februari lalu. Menghadirkan 145 peserta, turnamen rutin tahunan yang digelar oleh PT Leonian Indonesia ini memang merupakan bentuk apresiasi distributor resmi lebih dari 20 merek internasional terhadap para customer loyal, partner, dan mitra kerjanya.

Hujan sempat mengguyur Kawasan IKG pada pagi hari ketika turnamen baru saja dibuka. Namun, para peserta tampaknya tidak terlalu memedulikan kondisi cuaca yang cukup

menyulitkan keadaan di lapangan. Turnamen tetap berjalan lancar dan seluruh peserta bisa menyelesaikan putaran 18 hole.

J. Linderberg Golf Tournament merupakan satu dari beberapa turnamen yang di-organize PT Leonian Golf Indonesia. Selain bentuk apresiasi, penyelenggaraan turnamen ini menjadi bentuk semacam corporate social responsibility bagi perusahaan ritel golf yang berdiri pada 2017.

“Kami mau giving back ke komunitas melalui turnamen ini. Kami juga mengadakan charity. Sebagian hasil dari penjualan tiket

turnamen kita sumbangkan ke charity,” jelas Direktur Utama PT Leonian Golf Indonesia Wisnu Sanjaya. Charity turnamen J. Linderberg Golf Tournament berhasil mengumpulkan dana lebih dari Rp30 juta. Hasil donasi ini kemudian diserahkan kepada Yayasan Mizan Amanah.

Pemenang best gross overall di J. Linderberg Golf Tournament 2023 adalah Andrew Widjaja. Ia berhasil membukukan skor 71 (1-under). ■



## GUNUNG GEULIS BEST BALL GOLF TOURNAMENT

# KOMPETISI BEREGU EDISI KEEMPAT

Gunung Geulis Golf & Country Club kembali menggelar turnamen interclub. Menggunakan format best ball, turnamen ini merupakan kompetisi beregu yang masing-masing grup berisikan 2 tim yang setiap timnya beranggotakan 3 peserta.



**B**ertajuk “Gunung Geulis Best Ball Interclub (3on3) Golf Tournament”, turnamen tersebut berlangsung pada 9 Maret di East Course, Gunung Geulis Golf & Country Club. Turnamen beregu ini telah memasuki penyelenggaraan tahun keempat.

Menerapkan format Stroke Play Gross Best Ball, “Gunung Geulis Best Ball Interclub (3on3) Golf Tournament” menghadirkan 35 klub dan komunitas golf dengan total 144 peserta. Ada beberapa klub dan komunitas golf yang mengirimkan lebih dari 1 tim. Satu tim memang berisikan 3 pegolf. Uniknya, satu grup diisi 2 tim, yang berarti 6 pemain.

Meski harus diselingi hujan yang sempat turun selama 30 menit dan juga kabut tebal yang mengganggu pandangan jauh selama 1-2 jam di awal-awal turnamen, kompetisi beregu ini tetap dinikmati para peserta yang justru menganggap itu menjadi tantangan tambahan.

Insan Golf Jakarta 2 akhirnya memenangi “Gunung Geulis Best Ball Interclub (3on3) Golf Tournament” edisi keempat. Tim yang beranggotakan Ahris Sumaryanto, Nabil Almanaf, dan Prakarsa Alfa ini mengumpulkan skor total -6. Tim RTGG yang berisikan Krishna Iskandar, Angki Trijaka, dan Jonathan Tanoto harus puas di posisi kedua dengan -7, sedangkan tim Iron Card—Hansa, Indra Ginting, dan Gedion—di posisi ketiga dengan -6, menang countback dari tim MBOIG 2 yang juga mengumpulkan sama. ■

## COBRA AEROJET

# SANG PENGGANTI LTDX TELAH HADIR

PT Puma Cat Indonesia, distributor resmi Cobra, meluncurkan Aerojet. Peluncuran club baru ini diramaikan dengan serangkaian kegiatan, termasuk bermain satu putaran bersama para tamu undangan.



**B**erlangsung pada 28 Februari di Driving Range Damai Indah Golf BSD, peluncuran Aerojet dihadiri para tamu undangan dari komunitas golf, influencer, dan media. Aerojet yang terdiri atas driver, fairway wood, hybrid, dan iron ini menampilkan look yang lebih modern dengan shape baru dan warna yang menonjol.

“Kami berharap Aerojet ini dapat memenuhi kebutuhan golf para pegolf,” kata Country Manager PT Puma Cat Indonesia Achyat Rahman.

Sementara, Sales Manager PT Puma

Cat Indonesia Yohanna Djarie menjelaskan desain yang aero-dynamic shaping justru membantu club speed driver Aerojet. Club ini menyodorkan fitur yang mampu menambah raihan jarak serta diklaim lebih forgiving.

“Shape drivernya juga terlihat berbeda, agak panjang, dan face-nya ada material carbon dan juga bentuknya sangat aerodinamis. Very good design dan performa yang dihasilkan juga bagus. Drivernya sangat forgiving,” jelas Jonathan Wijono, profesional Indonesia yang juga merupakan brand ambassador Cobra.

Hampir setahun lalu, Cobra melepaskan

LTDx (longest total distance) di pasar golf nasional. Kehadiran Aerojet di tahun ini dianggap menggantikan LTDx dengan performa lebih canggih. Ada model yang tersedia: Aerojet LS, Aerojet, dan Aerojet Max, yang ditujukan bagi seluruh pegolf berbagai level handicap.

Selain peluncuran Aerojet, para tamu undangan pun mengikuti beberapa kompetisi, seperti putting challenge, chipping challenge, dan longest drive. Mereka pun berkesempatan untuk main dalam satu putaran golf di Damai Indah Golf-BSD Course. ■

# DARI BGG KE JNG

Setelah 37 tahun beroperasi, Bandung Giri Gahana berganti nama dan logo baru. Pergantian tersebut dimaksudkan untuk mendorong dan mengangkat kota yang menaungi lapangan golf bertaraf internasional tersebut.



**A**palah artinya sebuah nama? Kalimat yang dipopulerkan pujangga William Shakespeare ini tidak sepenuhnya berlaku untuk semua pihak. Di dunia bisnis ataupun industri, nama itu penting karena merepresentasikan identitas diri dan berbagai hal yang menyangkut nama itu sendiri. Pemikiran ini bisa jadi yang mendasari perubahan nama Bandung Giri Gahana.

Mulai 12 Maret kemarin, lapangan golf yang berada di Kecamatan Jatinangor, Sumedang, tersebut resmi memperkenalkan nama baru: "Jatinangor National Golf & Resort" (JNG). Perubahan nama ini pun diikuti pula dengan logo baru yang mewakili identitas lapangan golf yang mulai beroperasi pada 1998.

"Ingin mendorong dan mengangkat Kota Jatinangor yang terletak di Kabupaten Sumedang agar dikenal sebagai sebuah kota yang memiliki fasilitas tujuan wisata golf bertaraf internasional, dan telah berjalan selama 37 tahun yang dikenal sebagai lapangan golf yang berada di kota Bandung," jelas Edy Purwanto, General Manager Jatinangor National Golf & Resort.

Pergelaran "PT Langen Kridha Pratyangga Tbk. Anniversary Golf Tournament" menjadi momen peresmian nama dan logo baru Jatinangor National Golf & Resort pada 12 Maret. PT Langen Kridha Pratyangga Tbk merupakan perusahaan yang mengelola Jatinangor National Golf & Resort. Disaksikan Direktur Utama JNG Mohammad Tachril Sapi'ie, Bupati Sumedang Dony Ahmad Munir resmi meluncurkan nama dan logo baru Jatinangor National Golf & Resort.

"Hari ini di-launching nama (dan logo baru). Ini sebuah penantian panjang. Ternyata tidak bisa cepat. Empat tahun lalu, saat saya baru dilantik menjadi Bupati Sumedang, saya tanyakan ini tanahnya dan tempatnya di Sumedang tapi kok namanya Bandung. Alhamdulillah, hari ini penantian panjang itu telah selesai. Jadi, *goodbye* BGG, *welcome* Jatinangor National Golf dan Resort," ujarnya. ■



# PR BESAR SANG NAKHODA BARU

Japto Soelistyo Soerjosumarno terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI) periode tahun 2023-2027 setelah melalui pemungutan suara yang berjalan hingga 2 putaran. Banyak pekerjaan rumah yang akan diselesaikan kepengurusan PGI dalam 4 tahun ke depan ini.

Photography: YM

**P**emilihan Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Golf Indonesia (PB PGI) periode tahun 2023-2027 menghadirkan tiga calon, yaitu Japto S.S., Boy Rafli Amar, dan Ahmad Syahroni. Proses pemilihannya sendiri dilakukan melalui pemungutan suara dengan 520 suara yang tersedia pada Munas PGI di Hotel Intercontinental Jakarta Pondok Indah, Selasa (21/2).

Pemungutan suara putaran pertama menghasilkan Ahmad Syahroni dengan 185 suara, Japto dengan 169 suara, dan Boy dengan 157 suara. Karena pemenang putaran pertama tidak mencapai 50% + 1 total suara, putaran kedua pun harus dilakukan dengan 2 calon teratas untuk suara terbanyak.



Putaran kedua ini berakhir dengan kemenangan Japto, yang memimpin dengan 268 suara. Syahroni hanya berhasil dengan 231 suara. Sebanyak 6 suara dinyatakan tidak sah dan 13 suara tidak digunakan oleh pemilihnya. Proses pemilihan baru selesai pada pukul 22.40 WIB.

"Ini bukan kemenangan, tapi saya diberikan amanah dan diberi tugas. Saya terima tanggung jawab dengan bekerja dengan baik. Kita bersaing bertiga untuk menjadi Ketua Umum PGI dengan rasa persaudaraan. Visi dan misi kami sebenarnya memiliki satu tujuan, tapi berbeda cara. Mungkin saya terpilih karena visi dan misi yang disampaikan cocok," kata Japto kepada pers usai acara pemilihan.

Sebagai ketua umum terpilih, Japto memang memiliki banyak pekerjaan rumah

selama empat tahun ke depan ini. Keinginan terbesarnya adalah, "Kita belum pernah berperan di dunia internasional."

Menurut Japto, salah satu tugas penting yang harus dilaksanakan lebih dulu adalah membenahi manajemen dan memperbaiki sistem operasional PB PGI. Kerja sama dengan organisasi-organisasi terkait golf sangat dibutuhkan. "PGI tidak bisa berdiri sendiri di dunia golf. Karena itu, kita perlu rumah golf yang terdiri dari APLGI, PGI sebagai pembina amatir, dan PGAI yang saling bersinergi," kata Japto.

Adanya kerja sama dengan stake holder golf lainnya, termasuk dengan seluruh PGI daerah, klub-klub, lapangan-lapangan golf, dan juga organisasi golf profesional bisa melahirkan bibit-bibit potensial golf yang nantinya bisa berperan di dunia internasional. "Salah satunya

adalah penggalangan junior, melalui kerja sama dengan pemerintah untuk menjadikan golf sebagai ekstra kurikuler di sekolah-sekolah," jelas Japto, yang menegaskan bahwa PGI Daerah dari tingkat provinsi, kota, dan kabupaten mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pembinaan atlet junior dan amatir

Pembenahan lain yang perlu dilakukan adalah masalah handicap. Masalah ini, menurut Japto, memang sudah klasik. Karena tidak terdokumentasi dengan baik, penggunaan handicap di Indonesia sering disalahgunakan. "Tidak boleh ada lagi pemburu piala yang menggunakan data handicap yang tidak benar. Nantinya data dari PGI Pusat sampai klub-klub harus sama," tegas mantan Ketua Persatuan Golf Profesional Indonesia (PGPI) yang saat ini namanya menjadi PGA Indonesia.

PGI nantinya akan menjalankan program-program yang telah diputuskan Munas PGI 20-21 Februari. "Yang pasti, mengadakan turnamen-turnamen yang

**"Ini bukan kemenangan, tapi saya diberikan amanah dan diberi tugas. Saya terima tanggung jawab dengan bekerja dengan baik. Kita bersaing bertiga untuk menjadi Ketua Umum PGI dengan rasa persaudaraan."**

menjadi milik PGI, Indonesia Open, Indonesia Ladies Open, Amateur Open, dan Junior Open, yang tidak hanya terfokus pada satu lapangan saja. Event-event dapat diadakan di lapangan mana pun selama memenuhi syarat, sekaligus memperkenalkan potensi wisata golf," ujar Japto. "Karena, golf merupakan sarana pendukung wisata." ■



# MENIKMATI HIDANGAN SULTAN TURKI DI SUDUT JAKARTA SELATAN

Jakarta Selatan merupakan salah satu destinasi yang tepat bagi para wisatawan kuliner di Ibu Kota. Namun, untuk mencari kuliner yang khas—dan satu-satunya, Turkuaz Restaurant menjadi referensi yang tepat untuk wisata kuliner di Jakarta Selatan.

**B**erlokasi di Jalan Gunawarman, Turkuaz Restaurant berada di kawasan yang ramai dan yang merupakan rumah bagi beberapa restoran populer—yang paling dicari dan paling trendi—di Jakarta. Namun, hiruk-pikuk di jalan tersebut seakan menjadi senyap ketika Anda tiba di lobi Turkuaz.

Sebuah lampu gantung buatan khusus yang berbentuk seperti gelas teh berupa tulip khas Turki menyambut dan menarik pandangan Anda ke langit-langit. Lalu, sebuah lukisan besar Kemal Pasha Attaturk seakan memberikan kesan imajinasi bahwa Anda

sedang berada di lingkungan bangsawan Turki.

Kesan ini makin kuat dengan hiasan beberapa benda artistik dan di antaranya terbilang langka—yang memang diboyong langsung sang pemilik Sezai Zorlu dan keluarganya dari Turki—dipampangkan. Ini tidak hanya sekadar hiasan, tetapi juga sebagai media untuk menginformasikan kepada para tamu mengenai Turki. Atmosfer Negeri Bulan Sabit tersebut terpancar dengan foto-foto hitam putih tokoh-tokoh legendaris, selebriti, dan tempat-tempat terkenal di Turki.

Setiap sudut Turkuaz telah dipikirkan dengan matang, mulai dari warna (yang



mencerminkan nama Turkuaz—warna biru Laut Mediterania), perabotan yang dibuat khusus, hingga hiasan-hiasan yang memiliki nilai historis. Turkuaz Restaurant seakan mengantarkan para tamu ke area pedesaan Turki di masa lampau yang masih asli.

"Saya ingin para tamu merasa seperti sedang bersantap di tengah-tengah museum," ujar Sezai.

Turkuaz Restaurant dibuka pada Juli 2011. Dipimpin koki visioner Sezai Zorlu, Turkuaz Restaurant menyediakan hidangan-hidangan autentik Turki, khususnya sajian Kesultanan Turki Ottoman, ke khazanah kuliner di Jakarta. Hidangan Turki, Yunani, Balkan, dan beberapa bagian Kaukasus, serta Timur Tengah lainnya, pun menjadi menu di Turkuaz Restaurant.

Menu di Turkuaz yang dipengaruhi masa Kesultanan Ottoman menyajikan hidangan yang diramu dengan bahan-bahan baku impor

khusus dari Turki dan Timur Tengah. Bahan-bahan tersebut dipilih dengan sangat hati-hati, untuk memastikan bahwa kualitas bahan baku paling sehat, segar, dan terbaik digunakan sehingga bisa menghasilkan hidangan yang memikat dengan presentasi yang penuh gaya tetapi berkualitas tinggi. Proses memasaknya pun menggunakan oven kayu bakar, yang tidak akan ditemukan di restoran Turki mana pun di Jakarta, atau bahkan Asia.

Signature food Turkuaz Restaurant adalah Lamb Shank, daging domba yang dipanggang dalam oven kayu semalaman, dan Adana Kebab, daging cincang sapi, domba, atau ayam segar yang dibumbui dengan sambal yang dipanggang dengan tusuk sate disajikan dengan *icli pilav*. Menu lain yang tidak kalah favoritnya adalah Yayla Kebab, Kofte di atas roti lava, cabai kering & saus bawang putih yoghurt buatan sendiri dan Sis Kebab, fillet

daging sapi, domba, atau ayam yang diasinkan semalaman yang dipanggang dengan tusuk sate yang disajikan dengan *icli pilav*.

Setelah puas dengan sajian menu berat, sebaiknya jangan melewatkan hidangan penutup khas Turki yang manis, seperti Baklava yang populer, lapisan kue fillo yang dipanggang dengan mentega dan pistachio yang dimaniskan dengan sirup buatan sendiri, dan Rice Pudding, puding beras dingin yang dipanggang dalam oven kayu, serta teh atau kopi khas Turki sebagai penutup perjalanan kuliner.

Turkuaz Restaurant tidak hanya menawarkan wisata kuliner Turki yang khas, tetapi sebuah vibe yang menjadi sebuah pengalaman tersendiri dan tidak akan ditemukan di mana-mana. ■



1. HATAY INCIGI
2. MEFTUNE KUZU INCIK
3. PATLICAN KUZU INCIK

TURKUAZ SULTAN PLATTER

# GOLF ADALAH SEBUAH KEHIDUPAN

Di balik sebuah karya, pasti ada creator-nya. Para pecinta kuliner di Jakarta pastinya mengenal Turkuaz Restaurant, restoran Turki mewah di bilangan Jalan Gunawarman. Restoran ini bisa hadir berkat tangan dingin dan kejelian Chef Sezai Zorlu, yang memulai usaha kulinernya tersebut pada 2011.

**P**ria kelahiran Iskenderun, wilayah tenggara Mediterania Turki, 48 tahun lalu, membangun Turkuaz Restaurant hingga seperti sekarang ini karena *passion*-nya yang sudah terdidik sejak kecil di lingkungan keluarga yang harmonis. Sebagai seorang entrepreneur, Chef Sezai ini juga ternyata seorang pecandu golf. Menyandang handicap 12, golf—bagi pengagum Bapak Bangsa Turki Kemal Pasha Attaturk—bukan sekadar hobi, melainkan sebuah kehidupan:

## BICARA SOAL HOBI GOLF ANDA, BAGAIMANA ANDA AWALNYA MAIN GOLF?

Saya pertama kali golf karena mau marketing bisnis saya. Tapi akhirnya suka banget. Ketika pertama kali main golf, oh *my God*, saya langsung jatuh cinta. Dua tahun setelah Turkuaz berjalan, saya baru mulai main golf.

## SAAT INI HANDICAP SUDAH 12, TIDAK ADA KEINGINAN BUAT SINGLE HANDICAP?

Saya sebetulnya bisa single handicap kalau mau serius lagi. Tapi saya nggak mau. Saya mau *have fun*. *I like the friendship in golf*. Golf, buat saya, *it's not a hobby. It's a life*. Apalagi, Indonesia itu *golf heaven*.

## APA YANG SEBENARNYA ANDA PELAJARI DARI GOLF INI?

Dalam golf, kita belajar banyak hal, bukan cuma belajar karakter orang yang main sama kita, melainkan juga kita belajar karakter diri kita sendiri. Bagaimana kita menanamkan karakter yang baiknya. Semua ada strateginya di setiap hole, di setiap lapangan. Dari golf ini, kita bisa belajar untuk kehidupan.

## BAGAIMANA KISAH ANDA MEMULAI USAHA KULINER HINGGA MENJADI TURKUAZ INI?

Saya lahir 74 di Turki. Setelah menyelesaikan pendidikan militer, tahun 1995 di usia 21, datang ke Singapura. Papa saya punya restoran di sana. Kerja 5 tahun di sana. Saya ada keinginan untuk buka restoran mewah. Papa sempat tidak kasih izin, tapi saya akhirnya buka sendiri. Hanya kurang sukses di Singapura. Nah, ada *right time, right place, dan right people*, saya ketemu orang Indonesia tahun 1999. Kita buka usaha tahun 2000. Setelah 11 tahun kerja sama mereka, saya resign untuk buka sendiri. Bersama istri, Yanti, Juli 2011—tepat ulang tahun saya—kita buka Turkuaz di Jalan Gunawarman, restoran pertama di wilayah tersebut.

## SEBAGAI CHEF, BAGAIMANA ANDA MENDAPATKAN KEAHLIAN TERSEBUT?

Saya tidak sekolah formal untuk memasak. Saya punya tradisi memasak keluarga di rumah, pakai kayu bakar. *Experience*-nya saya dapatkan seperti itu, yang autentik. Setiap malam-pagi, seluruh keluarga duduk bersama di meja makan. *Experience* itu yang saya hargai, dan bagaimana saya diajari Ibu untuk bantu-bantu seperti potong sayur, bikin roti, dan membumbui masakan. Dari sana, efeknya sangat besar.

## APA HAL PENTING DIAJARKAN KEPADA ANDA WAKTU KECIL?

Sejak kecil kami diajari untuk tidak membuat sampah atau membuang sampah. Semua sisa makanan tidak ada yang tersisa untuk sampah. Kami belajar *sustainability* dan *zero waste*. Hal-hal itu yang mau kami bangun di sini.

## TADI ANDA BILANG AUTENTIK, APA SAJA YANG TERKAIT ITU?

Aku mau autentik. Semuanya autentik. Bumbu dan bahan-bahannya kita impor sendiri 80%. Kita bawa semua bumbu dan bahan baku dari Turki. Kita pakai arang kayu untuk grill, untuk roti. Nggak ada yang pakai grill listrik. Autentiknya dari situ. Kita nggak kompromi untuk soal autentik. Saya hormati cara kerja nenek dan ibu saya. Saya *lanjutin* di sini.



## SELAIN DENGAN HIDANGAN KHAS-NYA, APA HAL LAIN YANG MENJADI KEUNGGULAN TURKUAZ?

Kita pun *pay attention* terhadap semua detail. Karena kita memang mau kasih *experience*. Di kampung saya memang tidak mewah seperti ini. Tapi, saya tidak ingin bikin warung. Restoran pertama saya memang benar-benar restoran. Tapi saya juga sekarang sudah punya juga Warung Turki. Tempatnya memang tidak semewah Turkuaz. Namun, untuk Turkuaz, kita memang bikinnya eksklusif. Dekorasi, warna, *chandelier*, kita memang kasih *experience* ketika orang masuk ini, mereka tidak merasa seperti di Jakarta. Tetapi, berada di sebuah lingkungan Turki yang

## APA RENCANA KE DEPAN BAGI ANDA YANG KINI JUGA MENJADI SEORANG ENTREPRENEUR?

Kita sudah ada 3 macam restoran. Satu, Turkuaz, itu restoran *high end*. Ada juga Warung Turki di Kemang, yang *middle range*. Baru buka di Sungai Sambas, itu namanya Abang Turki. Jadi masing-masing memiliki levelnya. Kalau *franchising*, kita Turkuaz nggak mau. Cukup di Jalan Gunawarman saja. Warung Turki dan Abang Turki mau kita *franchising*, tetapi buat Warung Turki kita mau buat sendiri. Karena itu memang lebih banyak detail, dan kita nggak bisa lepas ke orang karena menunya besar. Nggak gampang bikinnya, dan nggak gampang sustain *quality*-nya. Kita nggak mau jual *franchising*-nya saja, tetapi lama-lama nggak benar pengelolaannya. Kita nggak mau itu. Kita harus berikan kesan nama yang bagus dan bersih. ■

# OASIS DI TIMUR JAKARTA

Jababeka merupakan sebuah kota mandiri di area timur Jakarta yang lengkap dengan kawasan hunian dan juga area industri. Kehadiran Jababeka Golf & Country Club menjadi sebuah oasis di tengah area industri yang super-sibuk.

**J**ababeka merupakan sebuah kota mandiri di area timur Jakarta yang lengkap dengan kawasan hunian dan juga area industri. Sebagai sebuah kota, Jababeka ditunjang berbagai fasilitas rekreasi keluarga dan olahraga. Salah satu fasilitas olahraga yang tersedia di Jababeka adalah sebuah lapangan golf berstandar internasional: Jababeka Golf & Country Club.

Untuk wilayah timur dari Jakarta, Jababeka

Golf & Country Club bagaikan sebuah oasis di tengah area industri yang super-sibuk. Selain menjadi arena penyaluran hobi para pecandu golf, lapangan golf 18 hole ini menyodorkan kawasan hijau terbuka, yang tentunya sangat cocok dimanfaatkan siapa pun—khususnya di masa pandemi kemarin.

“Golf itu olahraga yang sangat terbuka karena dilakukan di tempat yang terbuka. Karena itu, di masa pandemi kemarin, golf

menjadi olahraga favorit di tahun 2020 dan 2021, dan berkelanjutan di 2022 (pasca-pandemi),” kata Managing Director Jababeka Golf & Country Club, Fachrully F. Lasahido.

Dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dengan semak-semak yang megah dan ladang hijau yang rimbun, Jababeka Golf and Country Club menawarkan background terbaik untuk pengalaman bisnis dan rekreasi para pegolf. Rully menambahkan bahwa golf



menjadi media yang tepat untuk membangun networking.

“Selain menyehatkan, (lapangan golf) ini bisa juga menjadi wadah berkumpul untuk membuka kesempatan-kesempatan baru, mulai dari dealing business dengan klien, investor, hingga menemukan business partner dari dalam negeri dan mancanegara,” kata Rully.

Dijangkau dari Jakarta dalam waktu 40 menit berkendara, Jababeka Golf & Country Club yang berada di Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, menyodorkan sebuah lanskap hijau berkelas dunia bagi para pemain golf untuk semua level kemampuan. Didesain

mantan pegolf No. 1 Dunia yang juga peraih tiga gelar juara major Nick Faldo, Jababeka Golf & Country Club menjadi destinasi bagi wisatawan golf dalam negeri dan mancanegara.

“Kami menyediakan fasilitas dan pelayanan yang nyaman dan berkualitas untuk para pemain lokal maupun ekspatriat. Saat ini, 90% membership kami merupakan ekspatriat yang tinggal di Jababeka dengan mayoritas warga berasal dari Korea dan Jepang,” jelas Rully. “Para ekspatriat ini memiliki keterikatan batin dengan Jababeka Golf. Bukan karena sebagai member, melainkan hospitality yang mereka terima dari Jababeka Golf.”

**“Selain menyehatkan, (lapangan golf) ini bisa juga menjadi wadah berkumpul untuk membuka kesempatan-kesempatan baru, mulai dari dealing business dengan klien, investor, hingga menemukan business partner dari dalam negeri dan mancanegara,”**



## JABABEKA PARADISO

Fasilitas Jababeka Golf pun terasa makin lengkap dengan keberadaan Paradiso Golf Village. Kompleks hunian premium ini berada tepat di tengah lapangan golf Jababeka yang memiliki luas 70 hektare. Pemandangan hijau yang disajikan lapangan golf ini menjadi keunggulan hunian berkonsep villa ini. Akses menuju lapangan golf bisa dijangkau dengan berjalan kaki selama 5 menit. “Fasilitas unik pada klaster golf villa adalah akses langsung ke lapangan Jababeka Golf, dengan buggy yang akan mengantar penghuni ke lapangan golf dari villa,” kata GM Residential and Commercial PT Jababeka Ie Rina. “Bagian belakang setiap rumah terdapat backyard yang terhubung dengan pedestrian walk yang tertata dengan konsep lanskap Jepang.” Kehadiran Paradiso Golf Village ini tentunya mengukuhkan posisi Jababeka Golf sebagai “surga” golf di kawasan timur Jakarta. Pengalaman bisnis dan rekreasi para petualang golf pun makin kaya usai berkunjung ke Jababeka Golf. ■

# THE SPIRIT OF JAVA



Kota Surakarta memang kalah ingar-bingar dari kota tetangganya, Yogyakarta. Meski demikian, kota yang dikenal dengan nama Solo ini juga menyodorkan budaya Jawa tempo dulu yang masih terkesan autentik hingga saat ini.



**K**ota Surakarta atau lebih dikenal masyarakat umum sebagai Kota Solo awalnya adalah sebuah desa bernama Sala. Nama Solo ini sendiri dipopulerkan pemerintah kolonial Belanda yang kesulitan melafalkan kata “Sala”. Surakarta berkembang menjadi ibu kota ketika Susuhan Mataram Pakubuwono, penguasa terakhir dari Kesultanan Mataram, memindahkan pusat pemerintahan ke desa tersebut. Di masa kolonial Belanda, Mataram kemudian dipecah menjadi dua: Kasunanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta, yang kemudian juga menjadi 2 kota di 2 provinsi yang berbeda.

Seperti halnya Kota Yogyakarta, Surakarta pun menjadi cermin budaya Jawa tempo dulu. Dibanding Yogyakarta yang lebih kontemporer dan kosmopolitan, Surakarta memang cenderung terkesan lebih konservatif. Meski demikian, itu menjadi daya tarik kota kelahiran Presiden Jokowi ini—menyodorkan pengalaman budaya Jawa yang terbilang lebih autentik.

Kota yang dilintasi sungai Bengawan Solo ini memang menawarkan banyak sekali destinasi wisata, mulai dari wisata alam, kuliner, sejarah hingga wisata budaya. Mereka yang ingin mengetahui lebih dalam tentang budaya Jawa bisa berkunjung ke Surakarta, dan juga Yogyakarta—untuk pengayaan wawasan pengetahuan budaya. Tidak mengherankan jika Solo disebut-sebut sebagai *The Spirit of Java*, yang menjadi cermin identitas kota seluas 44,04 km<sup>2</sup> ini.

Beberapa bangunan bersejarah dari masa Kesultanan Mataram hingga pemerintahan kolonial Belanda, seperti Keraton Surakarta dan Pura Mangkunegaran serta Benteng Vastenburg, menjadi destinasi sejarah dan juga budaya. Ada juga tempat wisata yang bernama De' Tjolomadoe atau The Tjolomadoe Solo. Berdiri di atas lahan seluas 6,4 ha, tempat ini awalnya adalah sebuah pabrik gula (dibangun pada 1861), yang kemudian disulap menjadi objek wisata baru, landmark bersejarah, dan pusat konvensi.

Namun, keunggulan utama Surakarta adalah produksi batik-nya. Kualitas batik Solo memang tidak tertandingi. Batik ini sendiri kemudian diakui UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi, pada tanggal 2 Oktober 2009. Di kota ini pun terdapat Museum Batik Danarhadi yang merupakan salah satu museum batik terbaik dunia. ■

# Tempat Favorit



## KERATON SURAKARTA

Keraton ini merupakan istana Kesunanan Surakarta Hadiningrat. Didirikan pada 1744 Sri Susuhunan Pakubuwana II, istana ini menjadi pengganti Keraton Kartasura yang hancur akibat Geger Pecinan pada 1743. Total luas wilayah keseluruhan keraton surakarta mencapai 147 hektare, yakni meliputi seluruh area di dalam benteng Baluwarti, Alun-Alun Lor, Alun-Alun Kidul, Gapura Gladag, dan kompleks Masjid Agung Surakarta. Sebagian kompleks keraton merupakan museum yang menyimpan berbagai koleksi milik kesunanan, termasuk berbagai pemberian atau hadiah dari raja-raja Eropa, replika pusaka keraton, dan gamelan.

## PURA MANGKUNEGARAN

Bangunan ini merupakan istana resmi Kadipaten Mangkunegaran dan tempat tinggal para adipati Mangkunegaran. Dibangun pada 1757, Pura ini terbentuk setelah Perjanjian Salatiga yang mengawali berdirinya Kadipaten Mangkunegaran. Yang menarik dari Pura ini adalah kombinasi gaya arsitektur Jawa dan gaya arsitektur Empire, sebuah gaya arsitektur asal Prancis yang berkembang pada abad ke-18 hingga abad ke-19.



# Makanan Lokal



## SELAT SOLO

Makanan sejenis steak ini menjadi kuliner khas Solo (Surakarta). Meski dipengaruhi sentuhan budaya Eropa, daging sapi yang merupakan menu utama dari Selat Solo ini disajikan dengan siraman kuah kaldu yang terdiri dari bawang putih, cuka, kecap manis, saus Worcestershire, dan diberi sentuhan akhir garam dan merica, ditemani selembar daun sawi, beberapa potong kentang goreng, dan mentega leleh di atas bistik daging tersebut. Kata "selat" ini sendiri menjadi pelesetan istilah "salad" untuk menjelaskan adanya sayur-sayuran dalam sajian bistik tersebut.



## TENKLENG SOLO

Makanan khas lainnya adalah tengkleng. Berisikan tulang kambing dengan sedikit daging yang menempel atau biasa disebut tetelan, tengkleng ini disajikan dengan kuah mirip gulai--sedikit lebih encer.

## NASI LIWET

Nasi putih ini diolah dengan santan, kaldu ayam, daun salam, serai, dan beberapa rempah yang menghasilkan aroma yang sungguh menggugah selera! Nasi liwet biasanya ditemani telur dadar atau telur rebus yang dimasak dengan kecap manis, dan tambahan suwiran ayam. 🍲



# SEBUAH KOTA... DALAM TAMAN

Singapura memang selalu menjadi destinasi yang dituju bagi para wisatawan mancanegara. Namun, dalam 10 tahun terakhir ini, Singapura yang menjadi negara independen pada 1965 ini merefleksikan diri sebagai wilayah "hijau".

**S**ingapura adalah sebuah negara dan juga sebuah kota dengan nama yang sama. Kota yang mulanya adalah sebuah negara berkembang pada 50 tahun lalu kini menjadi sebuah negara-kota yang paling diimpikan di dunia. Melalui perjalanan selama lebih dari 50 tahun, kota Singapura telah mencapai banyak superlatif: paling bersih, paling terencana dengan baik, dan paling menghibur.

Dengan luas 725,7 km<sup>2</sup>, Kota Singa mampu menawarkan berbagai destinasi yang menyedot minat banyak wisatawan untuk berkunjung. Perpaduan yang menarik antara yang lama dan yang baru, yang bersejarah dan yang modern, menjadi sebuah magnet untuk berwisata di Singapura.



Setelah Safari Malam pertama di dunia, kuil-kuil kuno, bangunan-bangunan berarsitektur yang indah, tempat pertunjukan kelas dunia, pasar-pasar kaki lima yang tertata rapi dan pusat-pusat perbelanjaan kelas dunia, dan galeri seni eksperimental, Singapura kini memiliki kolam renang di atap gedung terbesar di dunia dan tentunya sebuah taman besar yang luar biasa.

Tidak hanya itu, wisata kuliner di Singapura pun dipuji sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Semua destinasi terhubung dengan sistem transportasi publik yang membuat setiap perjalanan terasa lebih efisien.

Hingga sepuluh tahun lalu, Singapura dikenal sebagai hutan beton yang tertata rapih dan enak dipandang. Tidak mengherankan jika

foto-foto suasana kota Singapura bertebaran di alam maya, yang menggambarkan keindahan, kerapihan, dan kebersihan kota modern Singapura.

Kini, dalam 10 tahun terakhir, Singapura mengalami perubahan dengan imajinasi “kota hijau”. Kehadiran Garden by the Bay, sebuah taman anggrek tropis terbesar di dunia yang dibuka pada 2012, mengubah Singapura terlihat seperti dalam sebuah taman. Taman ini menjadi destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi.

Selain Garden by the Bay, hutan beton yang pernah mendominasi cakrawala Singapura perlahan-lahan berubah menjadi gedung pencakar langit hijau. Ini membuat kota itu lebih terlihat seperti ekosistem

hidup. Kini, banyak area di Singapura yang menonjolkan keramah-tamahan kota tersebut dengan lingkungan hidup.

Perubahan ini tidak meredupkan pesona Singapura. Ini justru membuat wajah kota yang mulai memproklamasikan diri sebagai negara independen pada 1965 ini terlihat lebih bersahabat dan membumi. Mimpi besar Singapura, sebuah kota dalam Taman, perlahan-lahan mulai terwujud. ■

# TEMPAT FAVORIT.



## GARDENS BY THE BAY

Ini merupakan destinasi paling populer di Singapura. Berada di belakang Marina Bay Sands, Gardens by the Bay, yang menjadi "paru-paru hijau" Singapura, merupakan taman alam seluas 250 ekar. Dibagi menjadi taman Bay South, East dan Central, tempat ini terkenal dengan Supertrees, taman vertikal futuristik hingga setinggi 50 meter. Banyak atraksi yang bisa disaksikan di taman ini.



## MERLION PARK

Kawasan untuk pejalan kaki ini merupakan daftar destinasi yang tidak boleh dilewatkan selama di Singapura. Menghadap Teluk Marina, Merlion Park menjadi ikon kota Singapura dengan patung Merlion setinggi 8,5 meter yang berwujud setengah ikan dan setengah singa yang menyemburkan air ke teluk.



## KAMPONG GLAM

Kampong Glam adalah sebuah kawasan muslim Singapura yang sudah ada sejak tahun 1800-an. Daerah ini tumbuh dan berubah, memadukan agama dan sejarah dengan gaya modern di negara-kota. Anda yang menyukai kerajinan Arab tradisional atau karya seni moden yang tidak konvensional bisa menemukannya di sini. Jika hanya ingin cuci mata, kawasan ini sangat layak untuk spot instagram.



## SOUTHERN RIDGES

Southern Ridges adalah sebuah ruang hijau yang terbentang sepanjang 9 km. Sebuah jembatan untuk pejalan kaki menghubungkan lima taman di pegunungan selatan Singapura—Taman Mount Faber, Bukit Telok Blangah, HortPark, Taman Kent Ridge, dan Cagar Alam Labrador. Di sini, pengunjung akan menikmati keindahan alam. Henderson Waves yang menjadi jembatan tertinggi (78 meter) di Southern Ridges menjadi arena favorit untuk pemotretan karena lekuknya yang bergelombang.

## PULAU UBIN

Pulau yang dulunya terkenal dengan tambang granit kini hanya dihuni sekitar 50 orang. Tempat ini tetap menjadi salah satu destinasi yang dicari di Singapura. Berkunjung ke Pulau Ubin seperti kembali ke Singapura masa lalu, melihat para penduduk yang hidup dengan cara tradisional. Untuk mencapai pulau ini, naik perahu kecil yang tersedia di Terminal Feri Changi Point dengan waktu perjalanan hanya 10 menit.



## SENTOSA

Sentosa adalah resor pulau seluas 1,236 ekar di lepas pantai selatan Singapura. Pulau ini menyediakan tempat-tempat wisata besar, seperti Universal Studios Singapore, S.E.A. Aquarium, dan observatorium Tiger Sky Tower. Ada juga wahana permainan Mega Adventure Park, pusat perbelanjaan Luxury Fashion Galleria, dan lapangan golf Sentosa Golf Club yang pernah meraih beberapa penghargaan. ■

# TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

## L

### Lag

- (i) Putt panjang yang dirancang untuk mendekati bola ke hole.
- (ii) Ketika downswing, seberapa jauh club-head "lags" (tertinggal) di belakang tangan sebelum rilis.

### Lay-up

Sebuah pukulan yang sengaja dimainkan dengan club lebih pendek agar mencapai pin, untuk menempatkan bola di posisi tertentu. Ini dilakukan untuk memastikan pukulan berikutnya lebih nyaman atau untuk menghindari bahaya.

### Lie

- (i) Posisi bola di atas tanah, yang mungkin saja menambahkan kesulitan untuk pukulan berikutnya.
- (ii) Sudut antara pusat shaft dan sole dari club-head.

### Line

Jalur yang diperkirakan akan dilalui bola ketika melakukan pukulan. Ini sangat penting khususnya di green, di mana menginjak jalur (path) orang lain dianggap sebagai pelanggaran terhadap etiket golf.



### Links

Tipe lapangan golf, biasanya berlokasi di pantai berpasir.

### Lob

pukulan pendek dan tinggi, sering kali dihasilkan dengan pukulan (lob) wedge.

### Local rule

Tambahan peraturan golf yang berlaku untuk kondisi abnormal yang mungkin ditemukan di lapangan golf tertentu.

### Loft

Sudut antara shaft club dan club face.

### Loose impediment

Benda kecil alami yang tidak tetap atau tumbuh, tertanam kuat, atau menempel pada bola, seperti batu atau daun kecil. Kecuali jika ditemukan di dalam rintangan, pemain umumnya diizinkan untuk memindahkannya, tetapi jika bola dipindahkan saat melakukannya, ada penalti satu pukulan (kecuali di lapangan hijau, selama bola tersebut diletakkan kembali).

# OB WHAT - GOLF WE DO

- ✓ **Corporate Golf Event Organizer**
- ✓ **Professional Golf Event Organizer**

For more info please contact us:

📷 [obgolf](#)    📱 [OBGOLF](#)    ✉ [merry.kwan@obgolf.co.id](mailto:merry.kwan@obgolf.co.id)    ☎ [+62 21 5367 1156](tel:+622153671156)



## *What we do*

Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching  
Grand Opening • Company Anniversary • Gala Dinner • Themed Party  
Press Conference • Signing Ceremony • Conference  
Campaign • Exhibition • Awards Ceremony



Master of  
ceremony



Planning  
your event schedule



Live  
music



Catering  
services



Party  
idea

obgolf

OBGOLF

merry.kwan@obgolf.co.id

+62 21 5367 1156

Graha Indramas, Jl. Ks. Tubun No.77, RT.14/RW.5, Slipi, Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410